

PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN PURWAKARTA

2025

DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL



KATA PENGANTAR

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Purwakarta Tahun 2025 merupakan gambaran kondisi dan perkembangan kependudukan di Kabupaten Purwakarta pada tahun 2025, yang disusun dalam rangka melaksanakan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Daerah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Purwakarta Tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam perumusan, penyusunan perencanaan dan strategi pembangunan di berbagai bidang agar tepat sasaran sesuai dengan kondisi penduduk, serta evaluasi kebijakan pembangunan yang berwawasan kependudukan, sehingga benar-benar dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk Kabupaten Purwakarta.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, arahan dan masukan sehingga Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Purwakarta Tahun 2025 ini dapat diselesaikan. Semoga Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini dapat bermanfaat bagi lembaga pemerintah maupun non pemerintah, kalangan akademisi, dan masyarakat.

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL

KABUPATEN PURWAKARTA



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik



Disandatangani secara elektronik oleh:
KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN PURWAKARTA

MUHAMAD HUSNI, S.H., M.H.
Pembina Utama Muda / IV c



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara. Dokumen digital asli dapat diperoleh dengan memindai QR Code atau mengakses tautan berikut:

<https://disdukcapil.purwakartakab.go.id/home/tte/UQJBQAN9>

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 TUJUAN.....	2
1.3 RUANG LINGKUP.....	2
1.4 KONSEP DAN DEFINISI.....	2
BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN PURWAKARTA	6
2.1 SEJARAH	6
2.2 KEADAAN GEOGRAFIS	8
2.3 LUAS WILAYAH.....	11
2.4 WILAYAH ADMINISTRASI	11
BAB III PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN.....	13
3.1 KUANTITAS PENDUDUK.....	13
A. PERSEBARAN PENDUDUK	13
1. JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK TAHUN 2025.....	13
2. LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK TAHUN 2024 TAHUN 2025	14
3. PERBANDINGAN PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN.....	15
4. KEPADATAN PENDUDUK	16
B. KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI	17
1. PENDUDUK BERDASARKAN STRUKTUR USIA DAN JENIS KELAMIN	17
2. RASIO JENIS KELAMIN (SEX RATIO)	17
3. RASIO KETERGANTUNGAN (DEPENDENCY RATIO).....	18
C. KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK SOSIAL DAN KELUARGA	20
1. PENDUDUK BERDASARKAN AGAMA.....	20
2. PENDUDUK BERDASARKAN PENDIDIKAN	22
3. PENDUDUK BERDASARKAN STATUS PERKAWINAN.....	23
D. KELUARGA DAN KEPALA KELUARGA	24
1. JUMLAH KELUARGA DAN RATA RATA JUMLAH ANGGOTA KELUARGA.....	24
2. JUMLAH DAN PROPORSI KEPALA KELUARGA BERDASARKAN JENIS KELAMIN	
PER KECAMATAN.....	26
E. PENDUDUK BERDASARKAN PEKERJAAN	27
F. MOBILITAS PENDUDUK	30
3.2 KUALITAS PENDUDUK	31
A. KELAHIRAN	31
1. ANGKA KELAHIRAN KASAR.....	31
2. ANGKA KELAHIRAN UMUM	32
3. RASIO ANAK PEREMPUAN	33
B. KEMATIAN.....	34

1. ANGKA KEMATIAN KASAR	36
2. ANGKA KEMATIAN BAYI	36
3. ANGKA KEMATIAN NEONATAL	37
4. ANGKA KEMATIAN POST NEONATAL	38
5. ANGKA KEMATIAN BALITA	38
6. ANGKA KEMATIAN IBU.....	38
C. PENDIDIKAN.....	38
1. ANGKA MELEK HURUF	39
2. ANGKA PARTISIPASI KASAR.....	39
3. ANGKA PARTISIPASI MURNI.....	39
D. SOSIAL	40
BAB IV KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN	43
BAB V KESIMPULAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Wilayah Kabupaten Purwakarta Per Kecamatan	11
Tabel 2. Jumlah Desa dan Kelurahan Kabupaten Purwakarta	11
Tabel 3. Sebaran Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin	13
Tabel 4. Laju Pertumbuhan Jumlah Penduduk	14
Tabel 5. Perbandingan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	15
Tabel 6. Kepadatan Penduduk.....	16
Tabel 7. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Struktur Usia dan Jenis Kelamin	17
Tabel 8. Rasio Jenis Kelamin Per Kecamatan	18
Tabel 9. Jumlah Penduduk Usia Muda, Usia Produktif dan Usia Tua Kabupaten Purwakarta Tahun 2024.....	19
Tabel 10. Jumlah Penduduk Usia Muda, Usia Produktif dan Usia Tua Kabupaten Purwakarta Tahun 2025.....	19
Tabel 11. Penduduk Berdasarkan Rasio Ketergantungan Per Kecamatan Tahun 2025	19
Tabel 12. Penduduk Berdasarkan Agama Kabupaten Purwakarta 2024	21
Tabel 13. Penduduk Berdasarkan Agama Kabupaten Purwakarta 2025	21
Tabel 14. Penduduk Berdasarkan Agama Per Kecamatan Tahun 2025	21
Tabel 15. Penduduk berdasarkan pendidikan menurut jenis kelamin kabupaten Tahun 2025	22
Tabel 16. Penduduk Berdasarkan Pendidikan Per Kecamatan	23
Tabel 17. Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan Per Kecamatan	24
Tabel 18. Perbandingan Status Perkawinan Kabupaten Purwakarta Tahun 2024 dan Tahun 2025	24
Tabel 19. Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga.....	25
Tabel 20. Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin	26
Tabel 21. Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	27
Tabel 22. Angka Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Purwakarta	29
Tabel 23. Migrasi Masuk dan Keluar Kabupaten Purwakarta Tahun 2025.....	30
Tabel 24. Angka Kelahiran Kasar Kabupaten Purwakarta	32
Tabel 25. Angka Kelahiran Umum Kabupaten Purwakarta	33
Tabel 26. Rasio Anak Perempuan Kabupaten Purwakarta	34
Tabel 27. Angka Kematian Bayi Kabupaten Purwakarta	35
Tabel 28. Angka Kematian Kasar	36
Tabel 29. Perkembangan Angka Melek Huruf Kabupaten Purwakarta	39
Tabel 30. Angka APK dan APM Berdasarkan Jenjang Pendidikan Kabupaten Purwakarta.....	40
Tabel 31. Data PPKS Kabupaten Purwakarta dan Disabilitas.....	41
Tabel 32. Penerbitan Layanan Pendaftaran Penduduk	45
Tabel 33. Penerbitan Layanan Pencatatan Sipil	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Taman Air Mancur Sri Baduga	7
Gambar 2. Peta Administrasi Kabupaten Purwakarta	10
Gambar 3. Diagram Persentase Sebaran Penduduk Kabupaten Purwakarta 2025	14
Gambar 4. Grafik Piramida Penduduk Kabupaten Purwakarta Tahun 2025.....	16
Gambar 5. Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2025	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan baik fisik maupun non fisik pada hakekatnya merupakan upaya mewujudkan perubahan kearah yang lebih baik dari yang telah diraih maka untuk melakukan pembangunan diperlukan perencanaan yang matang dan akurat dengan memperhatikan berbagai variable dan salah satunya mengenai data kependudukan sehingga tujuan pembangunan dapat berhasil sesuai dengan yang direncanakan.

Data kependudukan mempunyai peran yang penting dalam menyelenggarakan pemerintahan guna menentukan arah kebijakan pembangunan, perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan, baik bagi pemerintah, swasta maupun masyarakat oleh karena itu ketersediaan data kependudukan di semua tingkatan administrasi Pemerintah sangat diperlukan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, menegaskan bahwa dalam perencanaan pembangunan daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan baik menyangkut masalah kependudukan, potensi sumberdaya daerah maupun informasi tentang kewilayahan. Undang-undang Nomor 24 tahun 2013 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan bahwa data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) dan tersimpan di dalam database kependudukan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan kemudian Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga mengamanatkan Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data informasi kependudukan dan keluarga tersebut wajib digunakan oleh pemerintah dan pemerintah daerah sebagai dasar penetapan kebijakan, penyelenggaraan pembangunan (pasal 49) ditindaklanjuti oleh Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

Maka data dan informasi yang bersumber dari database sistem informasi administrasi kependudukan (SI AK) merupakan data pokok yang dipergunakan dalam penyusunan Profil perkembangan Kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan.

1.2 TUJUAN

Penyajian profil perkembangan kependudukan Kabupaten Purwakarta Tahun 2025 sebagai informasi untuk dijadikan dasar dan bahan dalam penentuan dan penetapan kebijakan Pembangunan, selain itu diharapkan dapat memberikan gambaran tentang keadaan dan capaian kinerja kependudukan Kabupaten Purwakarta pada tahun 2025.

1.3 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan meliputi :

1. Data kuantitatif yang berkaitan dengan pengendalian kuantitas Penduduk
2. Data Kualitatif yang berkaitan dengan pengendalian kualitas Penduduk
3. Mobilitas penduduk
4. Kepemilikan dokumen kependudukan

1.4 KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan Definisi meliputi :

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia (Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013);
2. **Kependudukan** adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, social budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat;
3. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013);
4. **Dokumen kependudukan** adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti yang dihasilkan dari pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil (Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013);

5. **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil (Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013);
6. **Data Konsolidasi Bersih** adalah data kependudukan yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia setiap semester, yang bersumber dari data kependudukan Kabupaten/Kota yang telah dikonsolidasikan atau dibersihkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia;
7. **Pendaftaran Penduduk** adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan serta penerbitan dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan (Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013);
8. **Kartu Keluarga**, selanjutnya disingkat KK, adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga (Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013);
9. **Kartu Tanda Penduduk Elektronik**, selanjutnya disingkat KTP-el, adalah Kartu Tanda Penduduk yang dilengkapi chip yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh instansi pelaksana (Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013);
10. **Petugas Registrasi** adalah pegawai yang diberi tugas dan tanggung jawab memberikan pelayanan pelaporan peristiwa kependudukan dan peristiwa penting serta pengelolaan dan penyajian data kependudukan di Desa/Kelurahan atau nama lainnya (Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013);
11. **Sistem Informasi Administrasi Kependudukan**, selanjutnya disingkat SIAK, adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan ditingkat penyelenggara dan instansi pelaksana sebagai satu kesatuan (Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013);
12. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat tinggal (Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1992);
13. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik yang meliputi derajat kesehatan, pendidikan, pekerjaan, produktivitas, tingkat sosial, ketahanan, kemandirian, kecerdasan, sebagai ukuran dasar untuk

mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang bertakwa, berbudaya, berkepribadian, berkebangsaan dan hidup layak) (Undang – Undang Nomor 52 Tahun 2009);

14. **Profil Perkembangan Kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010);
15. **Peristiwa Kependudukan** adalah kejadian yang dialami Penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap (Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2006);
16. **Peristiwa Penting** adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan (Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013);
17. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas Penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai Penduduk IndonesKEPia (Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013).

PROFIL KEPENDUDUKAN PURWAKARTA TAHUN 2025

Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi kependudukan di Kabupaten Purwakarta.

LANDASAN KONSTITUSIONAL

- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Undang - Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.

SUMBER DATA

- Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2024 dari Kementerian Dalam Negeri dan Hasil Kordinasi dengan Beberapa Perangkat Daerah yang ada di Kabupaten Purwakarta

TUJUAN PENYUSUNAN

- Sebagai salah satu informasi yang digunakan sebagai rujukan perencanaan pembangunan di Wilayah Kabupaten Purwakarta maupun seluruh pihak yang membutuhkan.

RUANG LINGKUP

- Bahasan yang dikaji dalam buku ini mencakup Kuantitas Penduduk, Kualitas Penduduk, Mobilitas Penduduk dan Kepemilikan Dokumen Kependudukan.

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN PURWAKARTA

2.1 SEJARAH

Tempat yang mulai ramai, begitu arti nama Purwakarta. Kabupaten Purwakarta (Purwa = permulaan, Karta= ramai/hidup) berada di Jawa Barat. Posisinya spesial berada di antara ibu kota negara (Jakarta) dan ibu kota provinsi (Bandung). Keberadaan Purwakarta tidak terlepas dari sejarah perjuangan melawan pasukan VOC. Sekitar awal abad ke-17 Sultan Mataram mengirimkan pasukan tentara yang dipimpin oleh Bupati Surabaya ke Jawa Barat. Salah satu tujuannya adalah untuk menundukkan Sultan Banten. Tetapi dalam perjalanannya bentrok dengan pasukan VOC sehingga terpaksa mengundurkan diri. Setelah itu dikirimkan kembali ekspedisi kedua dari Pasukan Mataram di bawah pimpinan Dipati Ukur serta mengalami nasib yang sama pula. Untuk menghambat perluasan wilayah kekuasaan kompeni (VOC) Sultan Mataram mengutus Penembahan Galuh (Ciamis) bernama R.A.A. Wirasuta yang bergelar Adipati Panatayuda atau Adipati Kertabumi III untuk menduduki Rangkas Sumedang (Sebelah Timur Citarum).

Antara tahun 1819-1826 Pemerintahan Belanda melepaskan diri dari Pemerintahan Inggris yang ditandai dengan upaya pengembalian kewenangan dari para Bupati kepada Gubernur Jendral Van der Capellen. Dengan demikian Kabupaten Karawang dihidupkan kembali sekitar tahun 1820, meliputi wilayah tanah yang terletak di sebelah Timur kali Citarum/Cibeet dan sebelah Barat kali Cipunagara. Dalam hal ini kecuali Onder Distrik Gandasoli, sekarang Kecamatan Plered pada waktu itu termasuk Kabupaten Bandung. Sebagai Bupati I Kabupaten Karawang yang dihidupkan kembali diangkat R.A.A. Surianata dari Bogor dengan gelar Dalem Santri yang kemudian memilih ibu kota Kabupaten di Wanayasa. Pada masa pemerintahan Bupati R.A. Suriawinata atau Dalem Sholawat, pada tahun 1830 ibu kota dipindahkan dari Wanayasa ke Sindangkasih, yang kemudian diberi nama "PURWAKARTA" yang artinya Purwa: permulaan, karta: ramai/hidup. Sebelumnya nama itu telah ada dan dikenal, namun namanya ditetapkan dan kalau dihitung jatuh pada tanggal 23 Agustus 1830, atau tanggal 4 Rabiul awal 1250 Hijriah. Pembangunan dimulai antara lain dengan pengurugan rawa-rawa untuk pembuatan Situ Buleud, Pembuatan Gedung Keresidenan, Pendopo, Mesjid Agung, Tangsi Tentara di Ceplak, termasuk membuat Solokan Gede, Sawah Lega dan Situ Kamojing. Pembangunan terus berlanjut sampai pemerintahan Bupati berikutnya.



Gambar 1. Taman Air Mancur Sri Baduga

Kabupaten Karawang dengan ibu kotanya di Purwakarta berjalan sampai dengan tahun 1949. Pada tanggal 29 Januari 1949 dengan Surat Keputusan Wali Negeri Pasundan Nomor 12, Kabuapten Karawang dipecah dua yakni Karawang Bagian Timur menjadi Kabupaten Purwakarta dengan ibu kota di Subang dan Karawang Bagian Barat menjadi Kabupaten Karawang. Berdasarkan Undang-undang nomor 14 tahun 1950, tentang pembentukan daerah kabupaten dalam lingkungan Propinsi Jawa Barat, selanjutnya diatur penetapan Kabupaten Purwakarta, dengan ibu kota Purwakarta, yang meliputi Kewedanaan Subang, Sagalaherang, Pamanukan, Ciasem dan Purwakarta. Pada tahun 1968, berdasarkan Undang-undang No. 4 tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang SK Wali Negeri Pasundan dirubah dan ditetapkan Pembentukan Kabupaten Purwakarta dengan Wilayah Kewedanaan Purwakarta di tambah dengan masing-masing dua desa dari Kabupaten Karawang dan Cianjur. Sehingga pada tahun 1968 Kabuapten Purwakarta hanya memiliki 4 kecamatan, yaitu Kecamatan Purwakarta, Plered, Wanayasa dan Campaka dengan jumlah desa sebanyak 70 desa. Untuk selanjutnya dilaksanakan penataan wilayah desa, kelurahan, pembentukan kemandren dan peningkatan status kemandren menjadi kecamatan yang mandiri. Maka saat itu Kabupaten Purwakarta memiliki wilayah: 183 desa, 9 kelurahan, 8 kemandren dan 11 kecamatan. Berdasarkan perkembangan Kabupaten Purwakarta, pada tahun 1989 telah dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor: 821.26-672 tanggal 29 Agustus 1989 tentang lahirnya lembaga baru yang bernama Wilayah Kerja Pembantu Bupati Purwakarta Wilayah Purwakarta yang meliputi Wilayah Kecamatan Purwakarta, Kecamatan Jatiluhur, Kecamatan Campaka, Perwakilan Kecamatan Cibungur yang pusat kedudukan Pembantu Bupati Purwakarta berada di Purwakarta. Sedangkan wilayah kerja Pembantu Bupati Wilayah Plered meliputi wilayah Kecamatan Plered, Kecamatan Darangdan, Kecamatan Tegalwaru, Kecamatan Maniis, Kecamatan Sukatani yang pusat kedudukan Pembantu Bupati Purwakarta berada di Plered. Wilayah kerja Pembantu Bupati Wilayah Wanayasa yang meliputi Kecamatan Wanayasa, Kecamatan Pasawahan, Kecamatan Bojong, Perwakilan Kecamatan Kiarapedes, Perwakilan Kecamatan Margasari, dan Perwakilan Kecamatan Parakansalam yang pusat kedudukan Pembantu Bupati Purwakarta Wilayah Wanayasa berada di Wanayasa yang telah diresmikan pada tanggal 31 Januari 1990 oleh Wakil Gubernur Jawa Barat. Setelah diberlakukannya UU No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan

Daerah, serta dimulainya pelaksanaan Otonomi Daerah di Kabupaten Purwakarta tepatnya pada tanggal 1 Januari 2001. Serta melalui Peraturan Daerah No. 22 tahun 2001, telah terjadi restrukturisasi organisasi pemerintahan di Kabupaten Purwakarta. Jumlah Dinas menjadi 18 Dinas, 3 Badan dan 3 Kantor serta Kecamatan berjumlah 17 buah, Kelurahan 9 buah dan desa 183 buah.

2.2 KEADAAN GEOGRAFIS

Kabupaten Purwakarta merupakan bagian dari Wilayah Propinsi Jawa Barat yang terletak diantara 107° 30' - 107°40' BT dan 6° 25' - 6°45' LS. Secara administratif, Kabupaten Purwakarta mempunyai batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Karawang dan Kabupaten Subang
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Subang dan Kabupaten Bandung Barat
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Cianjur
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Karawang, Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Bogor

Kabupaten Purwakarta berada pada titiktemu tiga jalur utama lalu-lintas yang lebih dikenal dengan segitiga emas yaitu jalur Purwakarta-Jakarta, Purwakarta-Bandung dan Purwakarta-Cirebon yang merupakan jalur utama ke wilayah Jawa Tengah. Dengan kata lain, dari segi transportasi dan komunikasi, letak geografis Purwakarta sangat strategis karena dilalui oleh jalan raya negara/provinsi, jalan tol dan jalan kereta api.

Morfologi tanah Kabupaten Purwakarta bervariasi, dari dataran rendah ke dataran tinggi, dengan ketinggian 150-1500 di atas permukaan laut (dpl), yang makin meninggi ke arah pegunungan di bagian tenggara. Beberapa gunung yang membentang dari Barat ke Timur, antara lain: Gunung Cantayan, Gunung Bongkok, Gunung Cilalawi, Gunung Burangrang, Gunung Cupu, Gunung Dingdingari, Gunung Haur, Gunung Gedogan, Gunung Karadak, Gunung Kancana, Gunung Kacapi, Gunung Lembu, Gunung Mandalawangi, Gunung Masigit, Gunung Parang, Gunung Pamoyanan, Gunung Panawingan, Gunung Pangukus, Gunung Sandaan, Gunung Sanggabuwana dan Gunung Sembung.

Secara umum Kabupaten Purwakarta terletak dalam elevasi 83,60" 670 meter diatas permukaan laut, terdiri dari:

1. Dataran tinggi (pegunungan) dengan luas lebih dari 30% dari luas wilayah kabupaten Purwakarta berada didaerah Selatan meliputi wilayah KecamatanWanayasa, Darangdan, dan Bojong;
2. Daratan berbukit meliputi hampir 50% dari seluruh wilayah kabupaten, mencakup Kecamatan-kecamatan Jatiluhur, Sukasari, Plered, Sukatani, Tegalwaru, Maniis, Pondoksalam, Kiarapedes, dan Pasawahan. Bagian terbesar wilayah Barat merupakan daerah Bendungan Ir. H. Djuanda (Waduk Jatiluhur).

3. Dataran rendah di bagian Utara dengan luas sekitar 20% dari luas wilayah kabupaten. Meliputi Kecamatan-kecamatan Purwakarta, Babakan Cikao, Bungursari, Cibatu dan Campaka.

Ditinjau dari aspek geografis, letak Kabupaten Purwakarta dapat dibagi atas beberapa wilayah, yaitu Bagian Utara, Barat, Selatan dan timur. Wilayah Bagian Utara mencakup Kecamatan Campaka, Bungursari, Cibatu, Purwakarta, Babakancikao, Pasawahan, Pondoksalam, Wanayasa dan Kiarapedes. Sebagian besar wilayahnya terletak pada ketinggian antara 25-500 m dpl.

Wilayah Barat meliputi Kecamatan Jatiluhur dan Sukasari, dimana bagian yang merupakan permukaan air danau Ir. H. Juanda mempunyai ketinggian 107 m dpl. Sedangkan tanah daratan disekitarnya berada pada ketinggian sekitar 400 m dpl. Kabupaten Purwakarta Bagian Selatan dan Timur, wilayahnya meliputi Kecamatan Plered, Maniis, Tegalwaru, Sukatani, Darangdan dan Kecamatan Bojong, dengan ketinggian lebih dari 200 m dpl.

Sejak Januari 2001, Kabupaten Purwakarta mempunyai 17 kecamatan dengan 192 desa/kelurahan (183 desa dan 9 kelurahan). Jarak antara Kecamatan bervariasi, dimana jarak terdekat sepanjang 4 km terdapat antara Kec. Sukatani dengan Kec. Plered. Sementara jarak terjauh adalah 60 km yang terdapat antara kecamatan Bojong dengan Kecamatan Sukasari. Peta administrasi Kabupaten Purwakarta dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

[illegible]

Gambar 2. Peta Administrasi Kabupaten Purwakarta

2.3 LUAS WILAYAH

Luas wilayah kabupaten Purwakarta sebesar **971.72 Km²** tersebar pada **17** kecamatan, **183** Desa dan **9** Kelurahan, kecamatan terluas adalah Sukatani **95,43 Km²** atau **9,8%** dan luas kecamatan terkecil adalah Purwakarta **24,83 Km²** atau **2,56%** dengan uraian rinci sebagai berikut.

Tabel 1. Luas Wilayah Kabupaten Purwakarta Per Kecamatan

No	Kecamatan	Luas Wilayah Km ²	%
1	Purwakarta	24,83	2,56
2	Campaka	43,6	4,49
3	Jatiluhur	60,11	6,19
4	Plered	31,48	3,24
5	Sukatani	95,43	9,82
6	Darangdan	67,39	6,94
7	Maniis	71,64	7,37
8	Tegalwaru	73,23	7,54
9	Wanayasa	56,55	5,82
10	Pasawahan	36,96	3,80
11	Bojong	68,69	7,07
12	Babakancikao	42,4	4,36
13	Bungursari	56,5	5,81
14	Cibatu	54,66	5,63
15	Sukasari	92,01	9,47
16	Pondoksalam	44,08	4,54
17	Kiarapedes	52,16	5,37
Jumlah		971,72	100

2.4 WILAYAH ADMINISTRASI

Wilayah administrasi Kabupaten Purwakarta terbagi atas 17 kecamatan yang terdiri dari 183 Desa dan 9 Kelurahan dengan uraian rinci sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah Desa dan Kelurahan Kabupaten Purwakarta

No	Kecamatan	Desa	Kelurahan	Jumlah
1	Purwakarta	1	9	10
2	Campaka	10	0	10
3	Jatiluhur	10	0	10
4	Plered	16	0	16
5	Sukatani	14	0	14
6	Darangdan	15	0	15
7	Maniis	8	0	8
8	Tegalwaru	13	0	13
9	Wanayasa	15	0	15
10	Pasawahan	12	0	12
11	Bojong	14	0	14
12	Babakancikao	9	0	9
13	Bungursari	10	0	10
14	Cibatu	10	0	10
15	Sukasari	5	0	5
16	Pondoksalam	11	0	11
17	Kiarapedes	10	0	10
Jumlah		183	9	192

Gambaran Umum Kabupaten Purwakarta

Letak Geografis



Kabupaten Purwakarta merupakan bagian dari Wilayah Propinsi Jawa Barat yang terletak diantara $107^{\circ}30'$ - $107^{\circ}40'$ BT dan $6^{\circ}25'$ - $6^{\circ}45'$ LS



Administrasi Pemerintahan

Wilayah administrasi Kabupaten Purwakarta terbagi atas 17 kecamatan yang terdiri dari 183 Desa dan 9 Kelurahan.



Perbatasan Wilayah

Wilayah Utara berbatasan dengan Kabupaten Karawang dan Kabupaten Subang

Wilayah Timur berbatasan dengan Kabupaten Subang dan Kabupaten Bandung Barat

Wilayah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Cianjur

Wilayah Barat berbatasan dengan Kabupaten Karawang, Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Bogor

Luas Wilayah



Luas wilayah kabupaten Purwakarta sebesar 971.72 Km^2 tersebar pada 17 kecamatan, 183 Desa dan 9 Kelurahan, kecamatan terluas adalah Sukatani $95,43 \text{ Km}^2$ atau 9,8% dan luas kecamatan terkecil adalah Purwakarta $24,83 \text{ Km}^2$ atau 2,56%

Potensi Wilayah



Wisata



Ekonomi



Kuliner



Perhubungan

BAB III

PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

3.1 KUANTITAS PENDUDUK

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2009 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1994 Tentang Pengelolaan Perkembangan Kependudukan, Kuantitas Penduduk adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati, dan pindah tempat tinggal.

A. PERSEBARAN PENDUDUK

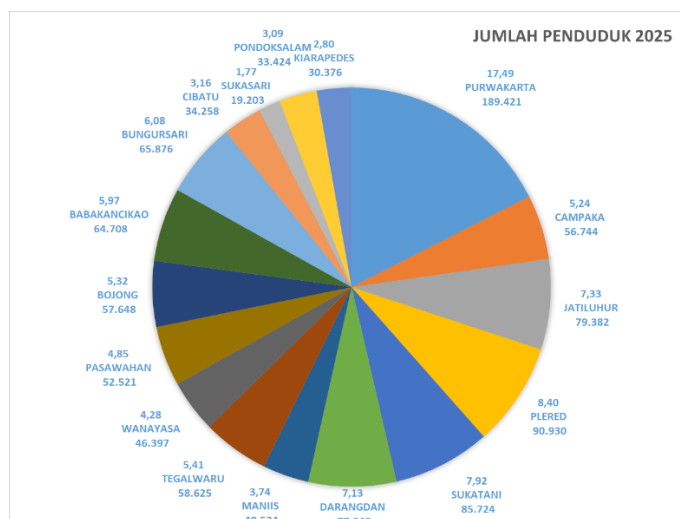
1. JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK TAHUN 2025

Jumlah penduduk kabupaten Purwakarta berdasarkan Data hasil Konsolidasi Bersih (DKB) pada semester II tahun 2025 sebanyak **1.083.009** jiwa tersebar di 17 Kecamatan, 9 Kelurahan dan 183 Desa, jumlah penduduk Kabupaten Purwakarta terbanyak berada di Kecamatan Purwakarta **189.421** jiwa atau **17,49%** dan terkecil di Kecamatan Sukasari sebanyak **19.203** jiwa atau **1,77%** dari jumlah penduduk kabupaten Purwakarta, adapun uraian rinci data sebaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Sebaran Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	JUMLAH LK	JUMLAH PR	JUMLAH PENDUDUK	%
1	32.14.01	PURWAKARTA	95.111	94.310	189.421	17,49
2	32.14.02	CAMPAKA	28.554	28.190	56.744	5,24
3	32.14.03	JATILUHUR	40.211	39.171	79.382	7,33
4	32.14.04	PLERED	46.184	44.746	90.930	8,40
5	32.14.05	SUKATANI	43.663	42.061	85.724	7,92
6	32.14.06	DARANGDAN	39.423	37.825	77.248	7,13
7	32.14.07	MANIIS	20.814	19.710	40.524	3,74
8	32.14.08	TEGALWARU	29.968	28.657	58.625	5,41
9	32.14.09	WANAYASA	23.832	22.565	46.397	4,28
10	32.14.10	PASAWAHAN	26.681	25.840	52.521	4,85
11	32.14.11	BOJONG	29.710	27.938	57.648	5,32
12	32.14.12	BABAKANCIKAO	32.285	32.423	64.708	5,97
13	32.14.13	BUNGURSARI	33.007	32.869	65.876	6,08
14	32.14.14	CIBATU	17.225	17.033	34.258	3,16
15	32.14.15	SUKASARI	9.876	9.327	19.203	1,77
16	32.14.16	PONDOKSALAM	17.030	16.394	33.424	3,09
17	32.14.17	KIARAPEDES	15.590	14.786	30.376	2,80
JUMLAH			549.164	533.845	1.083.009	100

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025 Kementerian Dalam Negeri



Gambar 3. Diagram Persentase Sebaran Penduduk Kabupaten Purwakarta 2025

2. LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK TAHUN 2024 TAHUN 2025

Pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan jumlah penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah, migrasi penduduk dan pengaruh kebijakan, dalam menyajikan pertumbuhan penduduk di Kabupaten Purwakarta data yang dipergunakan berasal dari database Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) melalui pelaporan lahir, mati pindah dan datang (LAMPID), berdasarkan data tersebut bahwa jumlah penduduk Kabupaten Purwakarta pada tahun 2025 secara umum meningkat sebanyak **19.077** jiwa atau **1,76%** dibandingkan dengan tahun 2024, berdasarkan kecamatan pertumbuhan penduduk tertinggi di kecamatan Campaka sebesar **4,24%** dan terendah kecamatan Kiarapedes sebesar **0,98%**, adapun secara rinci pertumbuhan penduduk pada Tabel 4 berikut di bawah ini :

Tabel 4. Laju Pertumbuhan Jumlah Penduduk

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	TAHUN 2024		TAHUN 2025		% ANGKA PERTUMBUHAN PENDUDUK
			n (JIWA)	%	n (JIWA)	%	
1	32.14.01	PURWAKARTA	187.367	17,61	189.421	17,49	1,08
2	32.14.02	CAMPAKA	54.338	5,11	56.744	5,24	4,24
3	32.14.03	JATILUHUR	78.155	7,35	79.382	7,33	1,55
4	32.14.04	PLERED	89.278	8,39	90.930	8,40	1,82
5	32.14.05	SUKATANI	84.121	7,91	85.724	7,92	1,87
6	32.14.06	DARANGDAN	75.890	7,13	77.248	7,13	1,76
7	32.14.07	MANIIS	39.366	3,70	40.524	3,74	2,86
8	32.14.08	TEGALWARU	57.543	5,41	58.625	5,41	1,85
9	32.14.09	WANAYASA	45.711	4,30	46.397	4,28	1,48
10	32.14.10	PASAWAHAN	51.793	4,87	52.521	4,85	1,39
11	32.14.11	BOJONG	56.698	5,33	57.648	5,32	1,65
12	32.14.12	BABAKANCKAO	63.581	5,98	64.708	5,97	1,74
13	32.14.13	BUNGURSARI	64.585	6,07	65.876	6,08	1,96
14	32.14.14	CIBATU	33.727	3,17	34.258	3,16	1,55
15	32.14.15	SUKASARI	18.806	1,77	19.203	1,77	2,07
16	32.14.16	PONDOKSALAM	32.894	3,09	33.424	3,09	1,59
17	32.14.17	KIARAPEDES	30.079	2,83	30.376	2,80	0,98
JUMLAH			1.063.932	100	1.083.009	100	1,76

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2024 dan Tahun 2025 Kementerian Dalam Negeri

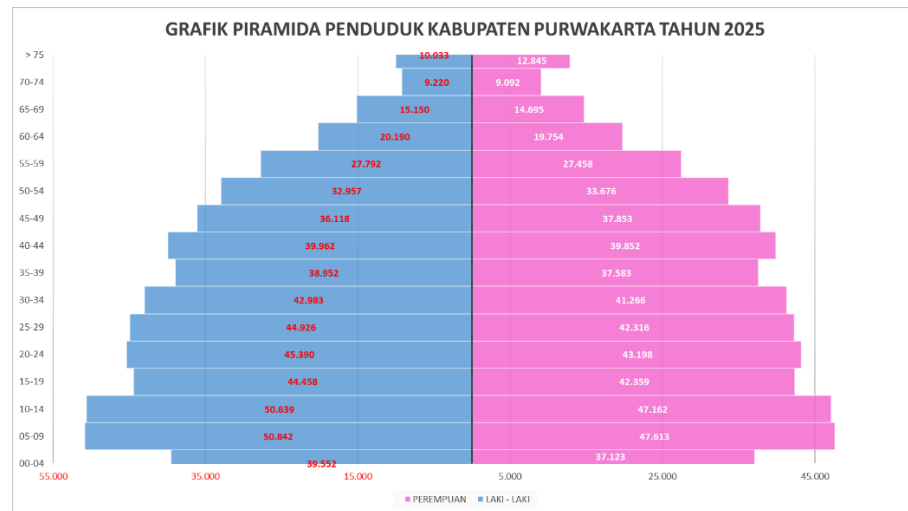
3. PERBANDINGAN PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Jumlah penduduk kabupaten Purwakarta berdasarkan data konsolidasi bersih (DKB) semester II tahun 2025 sebanyak **1.083.009** jiwa tersebar pada 17 Kecamatan, 183 Desa dan 9 Kelurahan, menurut jenis kelamin laki-laki sebanyak **549.164** jiwa atau **50,71%** dan perempuan sebanyak **533.845** atau **49,29%** sedangkan perbandingan jenis kelamin per kecamatan terbanyak baik jenis kelamin laki-laki maupun perempuan di kecamatan Purwakarta laki-laki sebanyak **95.111** jiwa atau **50,21%** perempuan **94.310** jiwa atau **49,79%** dan terendah baik laki-laki maupun perempuan di Kecamatan Sukasari laki-laki sebanyak **9.876** jiwa atau **51,43%** dan perempuan **9.327** jiwa atau **48,57%**, adapun perbandingan penduduk berdasarkan jenis kelamin perkecamatan dan penduduk berdasarkan jenis kelamin per kabupaten dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 5. Perbandingan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH LK	%	JUMLAH PR	%
1	32.14.01	PURWAKARTA	189.421	95.111	50,21	94.310	49,79
2	32.14.02	CAMPAKA	56.744	28.554	50,32	28.190	49,68
3	32.14.03	JATILUHUR	79.382	40.211	50,66	39.171	49,34
4	32.14.04	PLERED	90.930	46.184	50,79	44.746	49,21
5	32.14.05	SUKATANI	85.724	43.663	50,93	42.061	49,07
6	32.14.06	DARANGDAN	77.248	39.423	51,03	37.825	48,97
7	32.14.07	MANIIS	40.524	20.814	51,36	19.710	48,64
8	32.14.08	TEGALWARU	58.625	29.968	51,12	28.657	48,88
9	32.14.09	WANAYASA	46.397	23.832	51,37	22.565	48,63
10	32.14.10	PASAWAHAN	52.521	26.681	50,80	25.840	49,20
11	32.14.11	BOJONG	57.648	29.710	51,54	27.938	48,46
12	32.14.12	BABAKANCIKAO	64.708	32.285	49,89	32.423	50,11
13	32.14.13	BUNGURSARI	65.876	33.007	50,10	32.869	49,90
14	32.14.14	CIBATU	34.258	17.225	50,28	17.033	49,72
15	32.14.15	SUKASARI	19.203	9.876	51,43	9.327	48,57
16	32.14.16	PONDOKSALAM	33.424	17.030	50,95	16.394	49,05
17	32.14.17	KIARAPEDES	30.376	15.590	51,32	14.786	48,68
JUMLAH			1.083.009	549.164	50,71	533.845	49,29

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025 Kementerian Dalam Negeri



Gambar 4. Grafik Piramida Penduduk Kabupaten Purwakarta Tahun 2025

4. KEPADATAN PENDUDUK

Kepadatan penduduk dimaksudkan dalam upaya mengetahui seberapa banyak dalam satu luasan tertentu suatu wilayah dihuni oleh penduduk dan ini sangat berguna untuk penetapan kebijakan dan perencanaan pembangunan, kepadatan penduduk didasarkan kepada jumlah luas wilayah dan jumlah penduduk, jumlah penduduk kabupaten Purwakarta tahun 2025 jumlah penduduk **1.083.009** jiwa dan luas wilayah sebesar **971,72 km²** maka secara umum untuk setiap km² didiami oleh $\pm$ **1.115** jiwa, berdasarkan kecamatan kepadatan tertinggi di kecamatan Purwakarta untuk per km² sebanyak **7.629** jiwa dan terendah kecamatan Sukasari sebanyak **209** jiwa, uraian rinci perkecamatan sebagai berikut :

Tabel 6. Kepadatan Penduduk

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	LUAS WILAYAH (KM ²)	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)	JIWA/KM ²
1	32.14.01	PURWAKARTA	24,83	189.421	7.629
2	32.14.02	CAMPAKA	43,6	56.744	1.301
3	32.14.03	JATILUHUR	60,11	79.382	1.321
4	32.14.04	PLERED	31,48	90.930	2.889
5	32.14.05	SUKATANI	95,43	85.724	898
6	32.14.06	DARANGDAN	67,39	77.248	1.146
7	32.14.07	MANIIS	71,64	40.524	566
8	32.14.08	TEGALWARU	73,23	58.625	801
9	32.14.09	WANAYASA	56,55	46.397	820
10	32.14.10	PASAWAHAN	36,96	52.521	1.421
11	32.14.11	BOJONG	68,69	57.648	839
12	32.14.12	BABAKANCIKAO	42,4	64.708	1.526
13	32.14.13	BUNGURSARI	56,5	65.876	1.166
14	32.14.14	CIBATU	54,66	34.258	627
15	32.14.15	SUKASARI	92,01	19.203	209
16	32.14.16	PONDOKSALAM	44,08	33.424	758
17	32.14.17	KIARAPEDES	52,16	30.376	582
JUMLAH			971,72	1.083.009	1.115

*Rumus : Jumlah penduduk / Luas Wilayah

B. KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI

1. PENDUDUK BERDASARKAN STRUKTUR USIA DAN JENIS KELAMIN

Penduduk berdasarkan struktur usia dan jenis kelamin semester II tahun 2025 yang tersebar pada 17 Kecamatan berdasarkan struktur usia keadaan sampai dengan akhir Desember 2025, bahwa jumlah penduduk berdasarkan struktur usia **05-09** tahun sebanyak **98.455** jiwa atau **9,09%** dan terendah pada struktur usia **70-74** tahun sebanyak **18.312** jiwa atau **1,69%**, dengan data tersebut maka sangat diperlukan dalam penentuan dan penetapan kebijakan tentang kebutuhan akan pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan dan yang lainnya, adapun uraian terinci adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Struktur Usia dan Jenis Kelamin

NO	STRUKTUR USIA	LAKI - LAKI (JIWA)	PEREMPUAN (JIWA)	JUMLAH (JIWA)	(%)
1.	00-04	39.552	37.123	76.675	7,08
2.	05-09	50.842	47.613	98.455	9,09
3.	10-14	50.639	47.162	97.801	9,03
4.	15-19	44.458	42.359	86.817	8,02
5.	20-24	45.390	43.198	88.588	8,18
6.	25-29	44.926	42.316	87.242	8,06
7.	30-34	42.983	41.266	84.249	7,78
8.	35-39	38.952	37.583	76.535	7,07
9.	40-44	39.962	39.852	79.814	7,37
10.	45-49	36.118	37.853	73.971	6,83
11.	50-54	32.957	33.676	66.633	6,15
12.	55-59	27.792	27.458	55.250	5,10
13.	60-64	20.190	19.754	39.944	3,69
14.	65-69	15.150	14.695	29.845	2,76
15.	70-74	9.220	9.092	18.312	1,69
16.	> 75	10.033	12.845	22.878	2,11
Jumlah		549.164	533.845	1.083.009	100

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025 Kementerian Dalam Negeri

2. RASIO JENIS KELAMIN (SEX RATIO)

Rasio jenis kelamin menggambarkan perbandingan jumlah penduduk laki-laki terhadap setiap 100 orang penduduk perempuan, berdasarkan database SIAK bahwa rasio jenis kelamin kabupaten Purwakarta tahun 2025 sebesar **103,40** dengan demikian di kabupaten Purwakarta dari setiap **100** penduduk perempuan terdapat **103-104** orang penduduk laki-laki, dengan demikian rasio jenis kelamin sangat diperlukan untuk dapat dipergunakan dalam perencanaan pembangunan berbagai aspek untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena berbagai kebutuhan hidup antara laki-laki dan perempuan berbeda, adapun secara rinci pada tabel berikut di bawah ini :

Tabel 8. Rasio Jenis Kelamin Per Kecamatan

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	JENIS KELAMIN			RASIO JENIS KELAMIN	KETERANGAN
			LAKI - LAKI (JIWA)	PEREMPUAN (JIWA)	JUMLAH (JIWA)		
1	32.14.01	PURWAKARTA	95.111	94.310	189.421	100,85	DALAM 100 PEREMPUAN ADA 101 LAKI - LAKI
2	32.14.02	CAMPAKA	28.554	28.190	56.744	101,29	DALAM 100 PEREMPUAN ADA 101 LAKI - LAKI
3	32.14.03	JATILUHUR	40.211	39.171	79.382	102,66	DALAM 100 PEREMPUAN ADA 102 LAKI - LAKI
4	32.14.04	PLERED	46.184	44.746	90.930	103,21	DALAM 100 PEREMPUAN ADA 103 LAKI - LAKI
5	32.14.05	SUKATANI	43.663	42.061	85.724	103,81	DALAM 100 PEREMPUAN ADA 103 LAKI - LAKI
6	32.14.06	DARANGDAN	39.423	37.825	77.248	104,22	DALAM 100 PEREMPUAN ADA 103 LAKI - LAKI
7	32.14.07	MANIIS	20.814	19.710	40.524	105,60	DALAM 100 PEREMPUAN ADA 105 LAKI - LAKI
8	32.14.08	TEGALWARU	29.968	28.657	58.625	104,57	DALAM 100 PEREMPUAN ADA 104 LAKI - LAKI
9	32.14.09	WANAYASA	23.832	22.565	46.397	105,61	DALAM 100 PEREMPUAN ADA 105 LAKI - LAKI
10	32.14.10	PASAWAHAN	26.681	25.840	52.521	103,25	DALAM 100 PEREMPUAN ADA 103 LAKI - LAKI
11	32.14.11	BOJONG	29.710	27.938	57.648	106,34	DALAM 100 PEREMPUAN ADA 107 LAKI - LAKI
12	32.14.12	BABAKANCIKAO	32.285	32.423	64.708	99,57	DALAM 100 PEREMPUAN ADA 99 LAKI - LAKI
13	32.14.13	BUNGURSARI	33.007	32.869	65.876	100,42	DALAM 100 PEREMPUAN ADA 100 LAKI - LAKI
14	32.14.14	CIBATU	17.225	17.033	34.258	101,13	DALAM 100 PEREMPUAN ADA 100 LAKI - LAKI
15	32.14.15	SUKASARI	9.876	9.327	19.203	105,89	DALAM 100 PEREMPUAN ADA 106 LAKI - LAKI
16	32.14.16	PONDOKSALAM	17.030	16.394	33.424	103,88	DALAM 100 PEREMPUAN ADA 103 LAKI - LAKI
17	32.14.17	KIARAPEDES	15.590	14.786	30.376	105,44	DALAM 100 PEREMPUAN ADA 105 LAKI - LAKI
JUMLAH			549.164	533.845	1.083.009	103,40	DALAM 100 PEREMPUAN ADA 103 LAKI - LAKI

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025 Kementerian Dalam Negeri

3. RASIO KETERGANTUNGAN (DEPENDENCY RATIO)

Rasio ketergantungan merupakan salah satu indikator demografi yang penting, semakin tinggi dependency rasio menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk usia produktif sedangkan rasio ketergantungan semakin rendah menunjukkan semakin rendah beban yang harus ditanggung penduduk usia produktif, penduduk tertanggung yaitu usia muda di bawah **15** tahun dan di atas **65** tahun umumnya diasumsikan sebagai penduduk yang belum dan tidak produktif yang secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lainnya yang menanggung, penduduk usia **16 – 65** tahun merupakan penduduk usia kerja yang dianggap produktif atas asumsi dimaksud maka dapat digambarkan seberapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada usia produktif.

Rasio ketergantungan didapat dengan membagi total jumlah penduduk usia belum dan tidak produktif dengan jumlah penduduk usia produktif, untuk kabupaten Purwakarta jumlah penduduk usia belum dan tidak produktif pada tahun **2025** sebanyak **343.966** jiwa dibagi usia produktif sebanyak **739.043** jiwa maka rasio ketergantungan kabupaten Purwakarta secara umum sebesar **32,03%** artinya setiap 100 penduduk usia produktif menanggung **31 - 32** orang usia non produktif baik anak-anak maupun manula sedangkan pada tahun **2024** rasio ketergantungan sebesar **31,89%** sehingga pada tahun **2025** meningkat sebesar **0,14%**.

Perbandingan ketergantungan usia produktif dengan usia non produktif pada tahun **2024** sebesar **726.469** jiwa dengan tahun **2025** sebesar **739.043** jiwa terjadi peningkatan sebanyak **12.574** jiwa atau **1,16%** begitu juga dengan usia belum dan tidak produktif tahun **2025** sebanyak **343.966** jiwa dibandingkan dengan tahun **2024** sebanyak **337.463** jiwa maka bertambah sebanyak **6.503** jiwa sehingga secara persentase mengalami peningkatan sebesar **1,89%**, adapun perbandingan penduduk

belum produktif, penduduk produktif dan tidak produktif dan rasio ketergantungan berdasarkan kecamatan tahun 2024 dan 2025 dapat dilihat pada Tabel 11 :

Tabel 9. Jumlah Penduduk Usia Muda, Usia Produktif dan Usia Tua Kabupaten Purwakarta Tahun 2024

NO	KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN			%
		LAKI - LAKI (JIWA)	PEREMPUAN (JIWA)	JUMLAH (JIWA)	
1	USIA 0 - 14 THN (USIA MUDA)	141.413	132.094	273.507	25,71
2	USIA 15 - 64 THN (USIA PRODUKTIF)	366.990	359.479	726.469	68,28
3	USIA > 65 THN (USIA TIDAK PRODUKTIF)	31.111	32.845	63.956	6,01
JUMLAH PENDUDUK		539.514	524.418	1.063.932	100

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2024 Kementerian Dalam Negeri

Tabel 10. Jumlah Penduduk Usia Muda, Usia Produktif dan Usia Tua Kabupaten Purwakarta Tahun 2025

NO	KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN			%
		LAKI - LAKI (JIWA)	PEREMPUAN (JIWA)	JUMLAH (JIWA)	
1	USIA 0 - 14 THN (USIA MUDA)	141.033	131.898	272.931	25,20
2	USIA 15 - 64 THN (USIA PRODUKTIF)	373.728	365.315	739.043	68,24
3	USIA > 65 THN (USIA TIDAK PRODUKTIF)	34.403	36.632	71.035	6,56
JUMLAH PENDUDUK		549.164	533.845	1.083.009	100

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025 Kementerian Dalam Negeri

Tabel 11. Penduduk Berdasarkan Rasio Ketergantungan Per Kecamatan Tahun 2025

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	USIA 0 - 14	USIA > 65	USIA 15 - 64	JUMLAH	RASIO KETERGANTUNGAN (%)				
							USIA BELUM PRODUKTIF	USIA TP	JUMLAH UBP & TP	USIA PRODUKTIF	JUMLAH
1	32.14.01	PURWAKARTA	44.295	12.130	132.996	189.421	23,38	6,40	29,79	70,21	100
2	32.14.02	CAMPAKA	14.550	3.485	38.709	56.744	25,64	6,14	31,78	68,22	100
3	32.14.03	JATILUHUR	20.117	4.872	54.393	79.382	25,34	6,14	31,48	68,52	100
4	32.14.04	PLERED	24.328	5.309	61.293	90.930	26,75	5,84	32,59	67,41	100
5	32.14.05	SUKATANI	23.124	5.141	57.459	85.724	26,97	6,00	32,97	67,03	100
6	32.14.06	DARANGDAN	19.183	5.958	52.107	77.248	24,83	7,71	32,55	67,45	100
7	32.14.07	MANIS	11.355	2.300	26.869	40.524	28,02	5,68	33,70	66,30	100
8	32.14.08	TEGALWARU	15.271	4.163	39.191	58.625	26,05	7,10	33,15	66,85	100
9	32.14.09	WANAYASA	11.316	3.246	31.835	46.397	24,39	7,00	31,39	68,61	100
10	32.14.10	PASAWAHAN	12.938	3.648	35.935	52.521	24,63	6,95	31,58	68,42	100
11	32.14.11	BOJONG	15.004	3.763	38.881	57.648	26,03	6,53	32,55	67,45	100
12	32.14.12	BABAKANCIKAO	16.215	3.876	44.617	64.708	25,06	5,99	31,05	68,95	100
13	32.14.13	BUNGURSARI	17.047	4.023	44.806	65.876	25,88	6,11	31,98	68,02	100
14	32.14.14	CIBATU	7.947	2.821	23.490	34.258	23,20	8,23	31,43	68,57	100
15	32.14.15	SUKASARI	5.112	1.339	12.752	19.203	26,62	6,97	33,59	66,41	100
16	32.14.16	PONDOKSALAM	8.095	2.658	22.671	33.424	24,22	7,95	32,17	67,83	100
17	32.14.17	KIARAPEDES	7.034	2.303	21.039	30.376	23,16	7,58	30,74	69,26	100
JUMLAH			272.931	71.035	739.043	1.083.009	25,30	6,72	32,03	67,97	100

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025 Kementerian Dalam Negeri

Dari tabel di atas berdasarkan kelompok usia bahwa dari total penduduk kabupaten Purwakarta sebanyak **1.083.009** jiwa terdapat **739.043** jiwa usia produktif atau mencapai **67,97%** dan sisanya terdiri dari usia muda atau belum produktif sebanyak

272.931 jiwa atau mencapai **25,30%** dan tidak produktif sebanyak **71.035** jiwa atau mencapai **6,72%** sedangkan atas dasar rasio ketergantungan kecamatan bahwa kecamatan Maniis mempunyai rasio ketergantungan tertinggi diantara kecamatan lainnya, yaitu mencapai **33,70%** artinya dari 100 orang penduduk usia produktif di kecamatan Maniis harus menanggung **33-34** orang penduduk non produktif, kontribusi terbesar berasal dari usia belum produktif sebesar **28,02%** dan tidak produktif **5,68%** sedangkan rasio ketergantungan terendah pada tahun 2025 di kecamatan Purwakarta sebesar **29,11%** yang artinya dari 100 orang penduduk usia produktif di kecamatan Purwakarta menanggung **29-30** orang penduduk non produktif sedangkan kontribusi terbesar dari usia belum produktif sebesar **23,38%** dan tidak produktif sebesar **6,40%**.

C. KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK SOSIAL DAN KELUARGA

1. PENDUDUK BERDASARKAN AGAMA

Komposisi penduduk berdasarkan Agama yang diakui di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dari semua agama terdapat di Purwakarta dari jumlah penduduk Kabupaten Purwakarta sebanyak **1.083.009** jiwa.

- a. Pemeluk Agama Islam sebanyak **1.071.454** jiwa atau **98,93%** bila dibandingkan dengan tahun 2024 berdasarkan jumlah jiwa pemeluk Agama Islam meningkat sebanyak **18.842** jiwa dan persentasenya bertambah sebesar **1,79%**.
- b. Pemeluk Agama Kristen sebanyak **8.559** jiwa atau **0,79%**, dibandingkan dengan tahun 2024 berdasarkan jumlah jiwa meningkat sebanyak **177** jiwa dan persentasenya bertambah sebesar **2,11%**.
- c. Pemeluk Agama Katholik sebanyak **2.328** jiwa atau **0,21%**, dibandingkan dengan tahun 2024 berdasarkan jumlah jiwa meningkat sebanyak **49** jiwa dan persentasenya bertambah sebesar **2,15%**.
- d. Pemeluk Agama Hindu sebanyak **153** jiwa atau **0,01%** dibandingkan dengan tahun 2024 berdasarkan jiwa meningkat sebanyak **3** jiwa dan persentasenya bertambah sebesar **2%**.
- e. Pemeluk Agama Budha sebanyak **505** jiwa atau **0,05%** dibandingkan dengan tahun 2024 berdasarkan jiwa meningkat sebanyak **5** jiwa dan persentasenya bertambah sebesar **1%**.
- f. Pemeluk Agama Khonghucu sebanyak **10** jiwa bila dibandingkan dengan tahun 2024 berdasarkan jiwa berkurang sebanyak **1** jiwa dan persentasenya tetap tidak berubah.

Dari data tersebut dapat dijadikan dasar dalam penyediaan rumah ibadah, fasilitas pendidikan keagamaan, pembinaan kerukunan umat beragama, kuota Jemaah haji bagi penduduk muslim dan lainnya adapun secara rinci perkecamatan sebagai berikut pada tabel di bawah:

Tabel 12. Penduduk Berdasarkan Agama Kabupaten Purwakarta 2024

NO	AGAMA	JIWA	%	KETERANGAN
1	ISLAM	1.052.612	98,94	
2	KRISTEN	8.382	0,79	
3	KATHOLIK	2.279	0,21	
4	HINDU	150	0,01	
5	BUDHA	500	0,05	
6	KHONGHUCU	9	0,00	
JUMLAH PENDUDUK		1.063.932	100	

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2024 Kementerian Dalam Negeri

Tabel 13. Penduduk Berdasarkan Agama Kabupaten Purwakarta 2025

NO	AGAMA	JIWA	%	KETERANGAN
1	ISLAM	1.071.454	98,93	
2	KRISTEN	8.559	0,79	
3	KATHOLIK	2.328	0,21	
4	HINDU	153	0,01	
5	BUDHA	505	0,05	
6	KHONGHUCU	10	0,00	
JUMLAH PENDUDUK		1.083.009	100	

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025 Kementerian Dalam Negeri

Tabel 14. Penduduk Berdasarkan Agama Per Kecamatan Tahun 2025

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	AGAMA							JUMLAH
			ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	HINDU	BUDHA	KHONGHUCU	KEPERCAYAAN	
1	32.14.01	PURWAKARTA	183.491	4.156	1.300	87	382	5	-	189.421
2	32.14.02	CAMPAKA	55.620	919	200	2	3	-	-	56.744
3	32.14.03	JATILUHUR	78.940	295	91	31	25	-	-	79.382
4	32.14.04	PLERED	90.901	27	2	-	-	-	-	90.930
5	32.14.05	SUKATANI	85.419	226	67	-	12	-	-	85.724
6	32.14.06	DARANGDAN	77.189	43	13	-	3	-	-	77.248
7	32.14.07	MANIIS	40.521	1	1	1	-	-	-	40.524
8	32.14.08	TEGALWARU	58.584	22	19	-	-	-	-	58.625
9	32.14.09	WANAYASA	46.378	5	8	-	6	-	-	46.397
10	32.14.10	PASAWAHAN	52.477	31	10	2	1	-	-	52.521
11	32.14.11	BOJONG	57.647	1	-	-	-	-	-	57.648
12	32.14.12	BABAKANCIKAO	63.377	1.089	207	12	23	-	-	64.708
13	32.14.13	BUNGURSARI	63.750	1.682	377	18	44	5	-	65.876
14	32.14.14	CIBATU	34.186	42	27	-	3	-	-	34.258
15	32.14.15	SUKASARI	19.201	2	-	-	-	-	-	19.203
16	32.14.16	PONDOKSALAM	33.406	9	6	-	3	-	-	33.424
17	32.14.17	KIARAPEDES	30.367	9	-	-	-	-	-	30.376
JUMLAH			1.071.454	8.559	2.328	153	505	10	-	1.083.009

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025 Kementerian Dalam Negeri

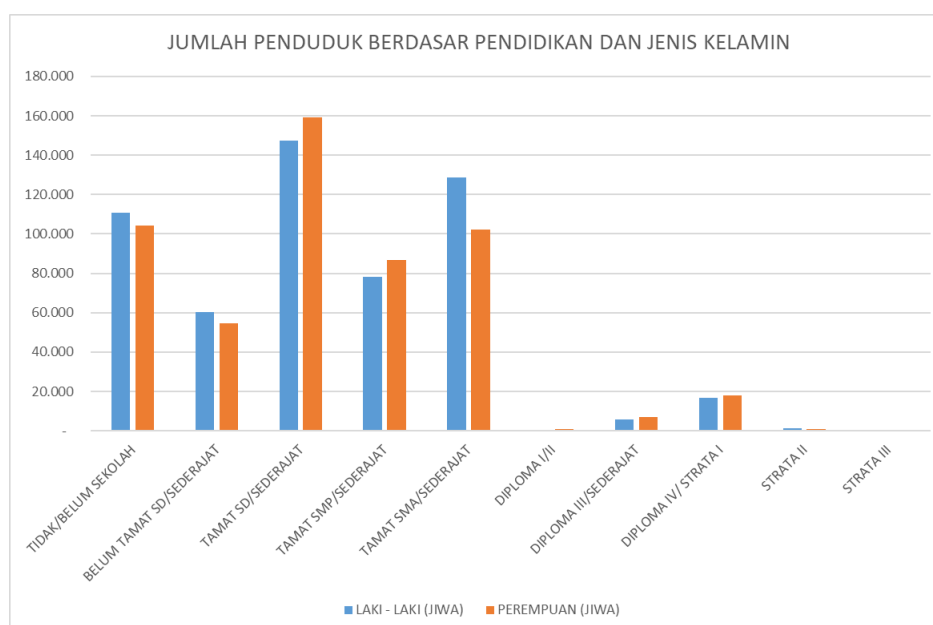
2. PENDUDUK BERDASARKAN PENDIDIKAN

Tingkat pendidikan yang dicapai merupakan salah satu indikator kualitas penduduk suatu daerah atau Kabupaten/Kota, juga menunjukkan tentang keberpihakan, komitmen pemerintah dalam pelaksanaan program pembangunan bidang pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin berkualitas sumberdaya manusia disuatu daerah, tamat sekolah dari berbagai jenjang pendidikan yang dilakukan seseorang atau penduduk dengan dibuktikan adanya kepemilikan ijazah atau surat tanda tamat belajar, jenjang pendidikan meliputi penduduk tidak/belum sekolah, belum tamat SD, tamat SD, SLTP, SLTA dan perguruan tinggi sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 15. Penduduk berdasarkan pendidikan menurut jenis kelamin kabupaten Tahun 2025

NO	PENDIDIKAN	LAKI - LAKI (JIWA)	%	PEREMPUAN (JIWA)	%	JUMLAH	%
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	110.822	51,55	104.170	48,45	214.992	19,85
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	60.131	52,35	54.737	47,65	114.868	10,61
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	147.531	48,09	159.250	51,91	306.781	28,33
4	TAMAT SMP/SEDERAJAT	78.064	47,31	86.936	52,69	165.000	15,24
5	TAMAT SMA/SEDERAJAT	128.513	55,70	102.218	44,30	230.731	21,30
6	DIPLOMA I/II	624	38,12	1.013	61,88	1.637	0,15
7	DIPLOMA III/SEDERAJAT	5.544	44,40	6.942	55,60	12.486	1,15
8	DIPLOMA IV/ STRATA I	16.656	48,28	17.842	51,72	34.498	3,19
9	STRATA II	1.229	63,25	714	36,75	1.943	0,18
10	STRATA III	50	68,49	23	31,51	73	0,01
JUMLAH		549.164	50,71	533.845	49,29	1.083.009	100

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025 Kementerian Dalam Negeri



Gambar 5. Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2025

Tabel 16. Penduduk Berdasarkan Pendidikan Per Kecamatan

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	PENDIDIKAN									
			TIDAK/ BELUM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD/ SEDERAJAT	TAMAT SD/ SEDERAJAT	TAMAT SLTP/ SEDERAJAT	TAMAT SLTA/ SEDERAJAT	DIPLOMA I/ II	DIPLOMA III/ SEDERAJAT	DIPLOMA IV/ STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	32.14.01	PURWAKARTA	32.933	19.422	23.585	25.971	66.780	568	5.456	13.658	1.012	36
2	32.14.02	CAMPAKA	12.001	5.406	13.628	9.860	13.495	99	627	1.573	52	3
3	32.14.03	JATILUHUR	15.318	7.980	18.357	13.687	20.650	104	809	2.343	127	7
4	32.14.04	PLERED	19.574	11.251	28.557	14.131	14.997	114	406	1.814	84	2
5	32.14.05	SUKATANI	18.385	9.922	31.921	12.053	11.728	60	378	1.222	54	1
6	32.14.06	DARANGDAN	13.787	8.589	29.086	12.727	11.411	52	362	1.176	55	3
7	32.14.07	MANIS	9.111	4.752	17.752	4.841	3.553	10	93	391	21	-
8	32.14.08	TEGALWARU	15.034	6.603	22.727	7.382	5.913	29	181	736	18	2
9	32.14.09	WANAYASA	8.254	4.588	16.197	7.757	7.756	85	349	1.358	51	2
10	32.14.10	PASAWAHAN	9.953	5.171	12.613	9.321	13.339	67	418	1.568	69	2
11	32.14.11	BOJONG	11.618	6.331	24.348	8.323	5.980	33	166	808	38	3
12	32.14.12	BABAKANCIKAO	12.701	6.626	12.933	9.912	18.142	142	1.209	2.871	165	7
13	32.14.13	BUNGURSARI	13.267	6.682	12.212	9.740	19.331	174	1.398	2.947	122	3
14	32.14.14	CIBATU	6.870	3.298	10.323	5.921	6.776	39	225	772	32	2
15	32.14.15	SUKASARI	3.952	2.180	9.321	2.317	1.226	9	58	137	3	-
16	32.14.16	PONDOKSALAM	6.919	3.244	12.138	5.253	4.993	30	186	638	23	-
17	32.14.17	KIARAPEDES	5.315	2.823	11.083	5.804	4.661	22	165	486	17	-
Jumlah			214.992	114.868	306.781	165.000	230.731	1.637	12.486	34.498	1.943	73

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025 Kementerian Dalam Negeri

Berdasarkan data tersebut di atas bahwa antara jumlah laki – laki dan perempuan tamat SD sampai dengan Strata I tidak ada perbedaan yang signifikan dan ini menggambarkan terwujudnya kesetaraan dalam memperoleh akses pendidikan baik bagi laki-laki maupun perempuan, meskipun untuk tamatan Strata II sampai dengan III laki – laki lebih tinggi dari pada perempuan, sedangkan penduduk berdasarkan pendidikan menurut kecamatan tamat SD sampai dengan Strata I hampir merata di setiap kecamatan hanya saja untuk tamatan Strata II dan III masih terkonsentrasi di perkotaan yaitu kecamatan Purwakarta.

3. PENDUDUK BERDASARKAN STATUS PERKAWINAN

Komposisi penduduk berdasarkan status perkawinan yang meliputi penduduk belum kawin, kawin, cerai hidup dan cerai mati menurut kecamatan, adapun data penduduk akhir tahun 2025 yang berstatus belum kawin sebanyak **492.686** jiwa atau **45,49%**, status kawin sebanyak **510.494** jiwa atau **47,14%**, cerai hidup sebanyak **25.465** jiwa atau **2,35%** dan cerai mati sebanyak **54.364** jiwa atau **5.02%**, berdasarkan data tersebut bahwa dari jumlah penduduk Kabupaten Purwakarta mayoritas berstatus kawin dan belum kawin, dengan tersedianya data tersebut dapat dimanfaatkan baik oleh pemerintah dan swasta dalam menentukan perencanaan pembangunan fisik dan pembinaan mental atau perilaku serta berbagai kebutuhan lainnya adapun secara rinci perkecamatan pada tabel berikut di bawah ini :

Tabel 17. Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan Per Kecamatan

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	STATUS PERKA WINAN				JUMLAH
			BELUM KAWIN	KAWIN	CERA I HIDUP	CERA I MATI	
1	32.14.01	PURWAKARTA	88.261	85.157	4.573	9.376	187.367
2	32.14.02	CAMPAKA	23.368	27.488	1.214	2.268	54.338
3	32.14.03	JATILUHUR	35.471	37.247	1.910	3.527	78.155
4	32.14.04	PLERED	42.150	40.840	1.934	4.354	89.278
5	32.14.05	SUKATANI	38.951	39.462	1.814	3.894	84.121
6	32.14.06	DARANGDAN	34.061	36.069	1.629	4.131	75.890
7	32.14.07	MANIIS	18.609	18.426	719	1.612	39.366
8	32.14.08	TEGALWARU	25.192	28.755	1.124	2.472	57.543
9	32.14.09	WANAYASA	20.623	21.546	1.060	2.482	45.711
10	32.14.10	PASAWAHAN	22.783	24.824	1.435	2.751	51.793
11	32.14.11	BOJONG	26.229	26.691	1.106	2.672	56.698
12	32.14.12	BABAKANCIKAO	28.171	31.328	1.501	2.581	63.581
13	32.14.13	BUNGURSARI	28.736	31.914	1.294	2.641	64.585
14	32.14.14	CIBATU	13.559	17.744	875	1.549	33.727
15	32.14.15	SUKASARI	8.544	9.341	200	721	18.806
16	32.14.16	PONDOKSALAM	13.981	16.324	883	1.706	32.894
17	32.14.17	KIARAPEDES	12.611	15.049	750	1.669	30.079
JUMLAH			481.300	508.205	24.021	50.406	1.063.932
%			45,24	47,77	2,26	4,74	100

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025 Kementerian Dalam Negeri

Tabel 18. Perbandingan Status Perkawinan Kabupaten Purwakarta Tahun 2024 dan Tahun 2025

NO	STATUS	TAHUN				SELISIH	
		2024		2025			
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	BELUM KAWIN	481.300	45,24	492.686	45,49	11.386	2,37
2	KAWIN	508.205	47,77	510.494	47,14	2.289	0,45
3	CERAI HIDUP	24.021	2,26	25.465	2,35	1.444	6,01
4	CERAI MATI	50.406	4,74	54.364	5,02	3.958	7,85
JUMLAH		1.063.932	100	1.083.009	100	19.077	1,79

Perbandingan proporsi jumlah penduduk dengan status perkawinan antara tahun 2024 dan tahun 2025, bahwa yang belum kawin terjadi peningkatan sebesar **2,37%** atau meningkat sebanyak **11.386** jiwa, berstatus kawin meningkat sebesar **0,45%** atau sebanyak **2.289** jiwa, status cerai hidup meningkat **6,01%** atau sebanyak **1.444** jiwa, berstatus cerai mati meningkat **7,85%** atau sebanyak **3.958** jiwa.

D. KELUARGA DAN KEPALA KELUARGA

1. JUMLAH KELUARGA DAN RATA RATA JUMLAH ANGGOTA KELUARGA

Keluarga adalah unit masyarakat terkecil dalam kehidupan yang merupakan tempat pertama dan utama dalam tumbuh kembang anak baik menyangkut fisik, pembentukan

karakter dan pengembangan intelektual oleh sebab itu perencanaan keluarga menjadi penting yang tidak hanya dari kuantitas tetapi juga kualitasnya, keluarga dibentuk atas dasar perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya, berdasarkan data base sistem informasi administrasi kependudukan jumlah keluarga dan rata-rata anggota keluarga pada akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 19. Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	PENDUDUK		KELUARGA		RATA - RATA ANGGOTA KELUARGA
			n	%	n	%	
1	32.14.01	PURWAKARTA	189.421	17,49	62.786	17,15	3,02
2	32.14.02	CAMPAKA	56.744	5,24	19.484	5,32	2,91
3	32.14.03	JATILUHUR	79.382	7,33	26.585	7,26	2,99
4	32.14.04	PLERED	90.930	8,40	29.885	8,16	3,04
5	32.14.05	SUKATANI	85.724	7,92	28.599	7,81	3,00
6	32.14.06	DARANGDAN	77.248	7,13	26.504	7,24	2,91
7	32.14.07	MANIIS	40.524	3,74	13.311	3,63	3,04
8	32.14.08	TEGALWARU	58.625	5,41	19.910	5,44	2,94
9	32.14.09	WANAYASA	46.397	4,28	15.823	4,32	2,93
10	32.14.10	PASAWAHAN	52.521	4,85	18.354	5,01	2,86
11	32.14.11	BOJONG	57.648	5,32	18.975	5,18	3,04
12	32.14.12	BABAKANCIKAO	64.708	5,97	21.921	5,99	2,95
13	32.14.13	BUNGURSARI	65.876	6,08	22.293	6,09	2,96
14	32.14.14	CIBATU	34.258	3,16	12.492	3,41	2,74
15	32.14.15	SUKASARI	19.203	1,77	6.322	1,73	3,04
16	32.14.16	PONDOKSALAM	33.424	3,09	12.003	3,28	2,78
17	32.14.17	KIARAPEDES	30.376	2,80	10.946	2,99	2,78
JUMLAH			1.083.009	100	366.193	100	2,96

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025 Kementerian Dalam Negeri

Jumlah keluarga kabupaten Purwakarta tahun 2025 sebanyak **366.193** meningkat sebanyak 8.880 keluarga atau **2,42%** dari tahun 2024 sebanyak **357.313** keluarga, peningkatan disebabkan karena terjadinya migrasi, perkawinan, pisah KK dan lainnya yang tersebar di 17 Kecamatan, 183 Desa dan 9 Kelurahan, jumlah keluarga terbanyak di kecamatan Purwakarta **62.786** keluarga atau **17,15%**, dan kecamatan Plered sebanyak **29.885** keluarga atau **8,16%** dan terendah jumlah keluarga adalah di kecamatan Sukasari **6.322** keluarga atau **1,73%**, rata-rata jumlah anggota dalam keluarga terbanyak ada di kecamatan Sukasari, Kecamatan Plered dan Kecamatan Maniis yaitu **3,04** artinya dalam 1 keluarga terdapat 3-4 orang anggota keluarga dan terendah adalah di kecamatan Cibatu **2,74** atau dalam 1 keluarga terdapat 2-3 anggota keluarga, sedangkan rata-rata kabupaten **2,96** atau 2-3 anggota per keluarga ini menunjukkan bahwa keluarga di Kabupaten Purwakarta merupakan keluarga inti, informasi tentang jumlah keluarga dan

rata-rata anggota keluarga sebagai indikator keberhasilan program keluarga berencana di kabupaten Purwakarta tentunya data ini dapat menjadi rujukan dalam perencanaan pembangunan.

2. JUMLAH DAN PROPORSI KEPALA KELUARGA BERDASARKAN JENIS KELAMIN PER KECAMATAN

Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan jenis kelamin sangat penting untuk diketahui mengingat sangat berbeda antara kepala keluarga laki-laki dan kepala keluarga perempuan berkaitan dengan perencanaan kebijakan pelayanan kebutuhan dasar berbasis keluarga baik untuk ketersediaan pangan, papan, pendidikan, kesehatan, pengentasan kemiskinan dan lainnya, secara umum kepala keluarga se kabupaten didominasi oleh laki-laki yaitu **78,29%** dan perempuan **21,71%**, untuk kecamatan kepala keluarga laki-laki terbanyak terdapat di kecamatan Sukasari sebesar **80,31%** dan kepala keluarga perempuan di kecamatan Plered sebanyak **23,15%** sedangkan jumlah kepala keluarga baik laki-laki maupun perempuan terbanyak di kecamatan Purwakarta sebesar **17,15%** adapun karakteristik kepala keluarga berdasarkan jenis kelamin per kecamatan secara rinci berdasarkan data konsolidasi bersih adalah sebagai berikut :

Tabel 20. Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	LAKI - LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
			n	%	n	%	n	%
1	32.14.01	PURWAKARTA	48.545	77,32	14.241	22,68	62.786	17,15
2	32.14.02	CAMPAKA	15.631	80,22	3.853	19,78	19.484	5,32
3	32.14.03	JATILUHUR	21.052	79,19	5.533	20,81	26.585	7,26
4	32.14.04	PLERED	22.968	76,85	6.917	23,15	29.885	8,16
5	32.14.05	SUKATANI	22.338	78,11	6.261	21,89	28.599	7,81
6	32.14.06	DARANGDAN	20.577	77,64	5.927	22,36	26.504	7,24
7	32.14.07	MANIIS	10.387	78,03	2.924	21,97	13.311	3,63
8	32.14.08	TEGALWARU	15.699	78,85	4.211	21,15	19.910	5,44
9	32.14.09	WANAYASA	12.303	77,75	3.520	22,25	15.823	4,32
10	32.14.10	PASAWAHAN	14.145	77,07	4.209	22,93	18.354	5,01
11	32.14.11	BOJONG	14.897	78,51	4.078	21,49	18.975	5,18
12	32.14.12	BABAKANCIKAO	17.470	79,70	4.451	20,30	21.921	5,99
13	32.14.13	BUNGURSARI	17.856	80,10	4.437	19,90	22.293	6,09
14	32.14.14	CIBATU	9.828	78,67	2.664	21,33	12.492	3,41
15	32.14.15	SUKASARI	5.077	80,31	1.245	19,69	6.322	1,73
16	32.14.16	PONDOKSALAM	9.279	77,31	2.724	22,69	12.003	3,28
17	32.14.17	KIARAPEDES	8.643	78,96	2.303	21,04	10.946	2,99
JUMLAH			286.695	78,29	79.498	21,71	366.193	100

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025 Kementerian Dalam Negeri

Dari data di atas bahwa jumlah kepala keluarga laki-laki sebanyak **286.695** atau **78,29%** lebih besar dari pada kepala keluarga perempuan sebanyak **79.498** jiwa atau **21,71%**.

E. PENDUDUK BERDASARKAN PEKERJAAN

Komposisi penduduk berdasarkan jenis pekerjaan dalam data base sistem informasi administrasi kependudukan (SIAK) hasil konsolidasi bersih terdapat 99 jenis pekerjaan, penentuan dan pengisian jenis pekerjaan dalam biodata penduduk menjadi kewenangan penduduk untuk menentukan jenis pekerjaan pilihannya namun demikian terkadang tidak sesuai dengan fakta yang sebenarnya sehingga sangat menyulitkan ketika data dimaksud akan dipergunakan untuk penerapan program berbagai pembangunan berbasis pada jenis pekerjaan, dari jumlah penduduk purwakarta dengan status belum bekerja dan pelajar/mahasiswa sebanyak **456.576** jiwa atau **42,16%** dan yang bekerja **626.433** jiwa atau **57,84%** namun demikian persentase data dimaksud sangatlah bias namun setidaknya secara faktual itulah yang tercantum dalam database SIAK, adapun uraian rinci pada Tabel 21.

Tabel 21. Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMAH PENDUDUK	NO	JENIS PEKERJAAN	JUMAH PENDUDUK
1	Belum/Tidak Bekerja	243.915	21	Buruh Nelayan Perikanan	73
2	Mengurus Rumah Tangga	279.106	22	Buruh Peternakan	28
3	Pelajar/Mahasiswa	212.661	23	Pembantu Rumah Tangga	25
4	Pensiunan	5.209	24	Tukang cukur	2
5	Pegawai Negri Sipil	8.242	25	Tukang Listrik	-
6	Tentara Nasional Indonesia	1.110	26	Tukang Batu	12
7	Kepolisian RI	951	27	Tukang Kayu	19
8	Perdagangan	266	28	Tukang Sol Sepatu	-
9	Petani Pekebun	14.230	29	Tukang Las Padai Besi	7
10	Peternak	11	30	Tukang Jahit	27
11	Nelayan Perikanan	92	31	Tukang Gigi	-
12	Industri	5	32	Penata Rias	3
13	Konstruksi	7	33	Penata Busana	-
14	Transportasi	17	34	Penata Rambut	1
15	Karyawan Swasta	79.136	35	Mekanik	22
16	Karyawan BUMN	1.892	36	Seniman	27
17	Karyawan BUMD	196	37	Tabib	1
18	Karyawan Honorar	2.402	38	Paraji	9
19	Buruh Harian Lepas	140.756	39	Perancang Busana	1
20	Buruh Tani Pekebunan	1.737	40	Penterjemah	-

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMAH PENDUDUK	NO	JENIS PEKERJAAN	JUMAH PENDUDUK
41	Imam Mesjid	1	61	Wakil Walikota	-
42	Pendeta	14	62	Anggota DPRD Provinsi	1
43	Pastor	-	63	Anggota DPRD Kab/kota	32
44	Wartawan	36	64	Dosen	280
45	Ustadz Mubaligh	108	65	Guru	5.716
46	Juru Masak	2	66	Pilot	-
47	Promotor Acara	-	67	Pengacara	43
48	Anggota DPR RI	-	68	Notaris	20
49	Anggota DPD RI	-	69	Arsitek	2
50	Anggota BPK	-	70	Akuntan	1
51	Presiden	-	71	Konsultan	14
52	Wakil Presiden	-	72	Dokter	332
53	Anggota Mahkamah Konstitusi	-	73	Bidan	674
54	Anggota Kabinet Kementerian	-	74	Perawat	733
55	Duta Besar	-	75	Apoteker	94
56	Gubernur	-	76	Psikiator Psikolog	2
57	Wakil Gubernur	-	77	Penyiar televisi	-
58	Bupati	1	78	Penyiar Radio	1
59	Wakil Bupati	1	79	Pelaut	60
60	Walikota	-	80	Peneliti	1

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMAH PENDUDUK
81	Sopir	2.821
82	Pialang	-
83	Paranormal	-
84	Pedagang	4.656
85	Perangkat Desa	391
86	Kepala Desa	105
87	Biarawati	1
88	Wiraswasta	74.625
89	Anggota Lembaga Tinggi Lainnya	7
90	Artis	-
91	Atlit	3
92	Cheff	1
93	Manajer	-
94	Tenaga Tata Usaha	2
95	Operator	1
96	Pekerja Pengolahan Kerajinan	-
97	Teknisi	3
98	Asisten Ahli	-
99	Pekerjaan Lainnya	26
Jumlah		1.083.009

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025 Kementerian Dalam Negeri

Dari Tabel 22 dapat dilihat bahwa APAK Kabupaten Purwakarta adalah **49,87%**. Hal ini menunjukkan bahwa dari penduduk usia 15-64 tahun, sebanyak **49,87%** merupakan penduduk yang sedang bekerja dan yang mencari kerja. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, maka angka APAK laki-laki di Kabupaten Purwakarta adalah sebesar **83,55%**, sedangkan angka APAK perempuan sebesar **15,13%**. Perbedaan antara penduduk produktif dengan angkatan kerja terjadi karena masih adanya penduduk usia produktif yang masih belum bekerja karena masih melanjutkan pendidikannya atau masih mencari pekerjaannya. Demikian juga dengan penduduk usia produktif khusus untuk perempuan yang masuk dunia kerja masih sedikit dibandingkan dengan laki-laki. Banyak penduduk perempuan berusia produktif yang tidak masuk dunia kerja karena berbagai hal seperti menjadi ibu rumah tangga atau bekerja untuk usaha keluarga sehingga dianggap tidak bekerja karena tidak memperoleh penghasilan.

Tabel 22. Angka Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Purwakarta

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	TIDAK BEKERJA		BEKERJA		ANGKATAN KERJA		BUKAN ANGKATAN KERJA	
			L	P	L	P	L	P	L	P
1	32.14.01	PURWAKARTA	4.995	3.044	45.843	13.161	50.838	16.205	15.657	50.296
2	32.14.02	CAMPAKA	1.684	1.051	14.530	3.199	16.214	4.250	3.084	15.161
3	32.14.03	JATILUHUR	2.466	1.359	19.764	3.593	22.230	4.952	5.220	21.991
4	32.14.04	PLERED	3.478	1.918	22.266	1.739	25.744	3.657	5.494	26.398
5	32.14.05	SUKATANI	3.780	1.943	21.021	1.457	24.801	3.400	4.406	24.852
6	32.14.06	DARANGDAN	3.317	1.650	19.248	1.097	22.565	2.747	4.097	22.698
7	32.14.07	MANIIS	1.846	791	9.499	312	11.345	1.103	2.451	11.970
8	32.14.08	TEGALWARU	2.029	963	14.662	734	16.691	1.697	3.273	17.530
9	32.14.09	WANAYASA	2.451	1.145	11.547	1.040	13.998	2.185	2.420	13.232
10	32.14.10	PASAWAHAN	1.927	1.080	13.269	1.866	15.196	2.946	3.005	14.788
11	32.14.11	BOJONG	3.202	1.593	14.172	750	17.374	2.343	2.778	16.386
12	32.14.12	BABAKANCIKAO	1.675	1.136	16.290	3.416	17.965	4.552	4.099	18.001
13	32.14.13	BUNGURSARI	1.356	884	16.620	4.209	17.976	5.093	4.238	17.499
14	32.14.14	CIBATU	1.148	634	8.739	1.403	9.887	2.037	1.750	9.816
15	32.14.15	SUKASARI	951	521	4.834	238	5.785	759	834	5.374
16	32.14.16	PONDOKSALAM	1.191	585	8.517	983	9.708	1.568	1.841	9.554
17	32.14.17	KIARAPEDES	1.668	706	7.727	388	9.395	1.094	1.369	9.181
JUMLAH			39.164	21.003	268.548	39.585	307.712	60.588	66.016	304.727

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	PENDUDUK		% APAK		%
			L	P	L	P	
1	32.14.01	PURWAKARTA	66.495	66.501	76,45	24,37	50,41
2	32.14.02	CAMPAKA	19.298	19.411	84,02	21,89	52,87
3	32.14.03	JATILUHUR	27.450	26.943	80,98	18,38	49,97
4	32.14.04	PLERED	31.238	30.055	82,41	12,17	47,97
5	32.14.05	SUKATANI	29.207	28.252	84,91	12,03	49,08
6	32.14.06	DARANGDAN	26.662	25.445	84,63	10,80	48,58
7	32.14.07	MANIIS	13.796	13.073	82,23	8,44	46,33
8	32.14.08	TEGALWARU	19.964	19.227	83,61	8,83	46,92
9	32.14.09	WANAYASA	16.418	15.417	85,26	14,17	50,83
10	32.14.10	PASAWAHAN	18.201	17.734	83,49	16,61	50,49
11	32.14.11	BOJONG	20.152	18.729	86,21	12,51	50,71
12	32.14.12	BABAKANCIKAO	22.064	22.553	81,42	20,18	50,47
13	32.14.13	BUNGURSARI	22.214	22.592	80,92	22,54	51,49
14	32.14.14	CIBATU	11.637	11.853	84,96	17,19	50,76
15	32.14.15	SUKASARI	6.619	6.133	87,40	12,38	51,32
16	32.14.16	PONDOKSALAM	11.549	11.122	84,06	14,10	49,74
17	32.14.17	KIARAPEDES	10.764	10.275	87,28	10,65	49,86
JUMLAH			373.728	365.315	83,55	15,13	49,87

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025 Kementerian Dalam Negeri

F. MOBILITAS PENDUDUK

Mobilitas penduduk mempunyai peran signifikan dalam mempengaruhi laju pertumbuhan, struktur penduduk, pengembangan wilayah, pembangunan sosial ekonomi dan budaya pada suatu wilayah yang belum mendapat perhatian berbeda dengan laju pertumbuhan penduduk alamiah melalui pengendalian kelahiran dan kematian, mobilitas penduduk khususnya yang disebut migrasi dalam setiap tahunnya selalu lebih banyak migrasi masuk dari pada migrasi keluar hal ini sejalan dengan pendapat Todaro bahwa migrasi lebih banyak disebabkan karena faktor ekonomi.

Pada tahun 2025 migrasi penduduk Kabupaten Purwakarta yang keluar ke Kabupaten/Kota lain pada wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sebanyak **4.639** jiwa dan migrasi masuk ke Kabupaten Purwakarta sebanyak **5.878** jiwa atau selisih **1.239** jiwa, dengan demikian berdasarkan data dimaksud migrasi datang lebih banyak dari pada migrasi keluar tidak termasuk yang datang atau menetap non formal/penduduk musiman/penduduk non permanen yang tidak melakukan perpindahan karena bekerja di perusahaan – perusahaan, mobilitas penduduk kemungkinan lebih banyak lagi mengingat Kabupaten Purwakarta merupakan kawasan industri di kecamatan Bungursari dan zona industri tersebar pada Kecamatan Jatiluhur, Babakancikao, Campaka, Cibatu dan Sukatani adapun uraian secara rinci yang datang dan keluar secara formal sebagaimana tabel berikut di bawah ini :

Tabel 23. Migrasi Masuk dan Keluar Kabupaten Purwakarta Tahun 2025

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	MIGRASI	
			PINDAH	DATANG
1	32.14.01	PURWAKARTA	1.100	1.254
2	32.14.02	CAMPAKA	231	638
3	32.14.03	JATILUHUR	297	340
4	32.14.04	PLERED	293	316
5	32.14.05	SUKATANI	364	308
6	32.14.06	DARANGDAN	274	287
7	32.14.07	MANIIS	182	222
8	32.14.08	TEGALWARU	126	145
9	32.14.09	WANAYASA	169	182
10	32.14.10	PASAWAHAN	204	227
11	32.14.11	BOJONG	173	218
12	32.14.12	BABAKANCIKAO	334	453
13	32.14.13	BUNGURSARI	473	706
14	32.14.14	CIBATU	136	182
15	32.14.15	SUKASARI	52	101
16	32.14.16	PONDOKSALAM	90	122
17	32.14.17	KIARAPEDES	141	177
JUMLAH			4.639	5.878

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025 Kementerian Dalam Negeri

3.2 KUALITAS PENDUDUK

Tentang penduduk dalam hal kualitas penduduk berkaitan dengan mutu kehidupan dan kemampuan sumberdaya manusia yang dipengaruhi oleh pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial budaya dan lainnya, secara internasional kualitas pembangunan manusia diukur dengan indikator pembangunan manusia (IPM) yang terdiri dari tingkat pendidikan melek huruf dan rata-rata lama sekolah, kesehatan (angka kematian bayi dan angka harapan hidup waktu lahir) serta kesejahteraan yang diukur dengan penghasilan perkapita

A. KELAHIRAN

Kelahiran atau fertilitas merupakan salah satu indikator kualitas penduduk, karena indikator-indikator kelahiran ini sangat berguna untuk menentukan kebijakan dan perencanaan program pembangunan sosial terutama kesejahteraan ibu dan anak.

1. ANGKA KELAHIRAN KASAR

Angka Kelahiran Kasar (*Crude Birth Rate/CBR*) adalah banyaknya kelahiran hidup pada tahun tertentu tiap 1000 penduduk. Angka kelahiran hidup ini juga dapat menunjukkan tingkat kelahiran hidup dari suatu daerah. Selain itu, angka kelahiran hidup kasar juga dapat dilihat sebagai suatu keberhasilan dalam bidang kesehatan. Hal ini berhubungan dengan kesehatan yang dimiliki oleh ibu dan bayi sewaktu dilahirkan. Kelahiran hidup dari 1000 penduduk ini memperlihatkan bahwa dengan kesehatan yang baik maka bayi akan lahir hidup. Akan tetapi disisi lain, tingginya angka kelahiran hidup secara tidak langsung juga menjadi beban. Hal ini berhubungan dengan perencanaan pembangunan yang harus dilakukan, berkaitan dengan penyediaan sarana kesehatan untuk bayi- bayi yang dilahirkan, termasuk sarana pendidikan yang harus disediakan jika bayi yang lahir hidup tersebut telah mencapai usia sekolah. Selanjutnya menyediakan lapangan pekerjaan jika bayi yang lahir hidup tersebut telah masuk kelompok usia produktif. Angka kelahiran bayi hidup juga menjadi salah satu permasalahan kependudukan. Kondisi ini berhubungan dengan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi. Jika angka kelahiran bayi hidup ini dihubungkan dengan anggota keluarga dalam suatu keluarga juga akan berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga yang bersangkutan. Banyaknya bayi yang lahir hidup dalam suatu keluarga akan menjadi beban keluarga yang bersangkutan.

Tabel 24. Angka Kelahiran Kasar Kabupaten Purwakarta

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	JUMLAH KELAHIRAN	JUMLAH TENGAH TAHUN	CBR
1	32.14.01	PURWAKARTA	1.631	188.575	8,65
2	32.14.02	CAMPAKA	656	55.430	11,83
3	32.14.03	JATILUHUR	818	78.741	10,39
4	32.14.04	PLERED	958	89.967	10,65
5	32.14.05	SUKATANI	860	84.969	10,12
6	32.14.06	DARANGDAN	732	76.569	9,56
7	32.14.07	MANIIS	394	40.061	9,84
8	32.14.08	TEGALWARU	572	58.030	9,86
9	32.14.09	WANAYASA	441	46.091	9,57
10	32.14.10	PASAWAHAN	507	52.173	9,72
11	32.14.11	BOJONG	541	57.119	9,47
12	32.14.12	BABAKANCIKAO	652	64.160	10,16
13	32.14.13	BUNGURSARI	634	65.267	9,71
14	32.14.14	CIBATU	329	34.068	9,66
15	32.14.15	SUKASARI	211	18.933	11,14
16	32.14.16	PONDOKSALAM	308	33.120	9,30
17	32.14.17	KIARAPEDES	287	30.186	9,51
JUMLAH			10.531	1.073.459	9,95

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025 Kementerian Dalam Negeri

Kriteria Angka Kelahiran Kasar (CBR) dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu :

- CBR < 20, termasuk kriteria rendah
- CBR antara 20 – 30, termasuk kriteria sedang
- CBR > 30, termasuk kriteria tinggi

Dengan demikian CBR Kecamatan di Purwakarta rata-rata masuk dalam kategori yang rendah. Secara agregat Kabupaten Purwakarta pun masih dalam kategori yang rendah. Berdasarkan data dari DKB Semester II Tahun 2025 bahwa Angka Kelahiran Hidup di Purwakarta berjumlah **10.531** jiwa.

2. ANGKA KELAHIRAN UMUM

Angka Kelahiran Umum atau *General Fertility Rate* /GFR adalah banyaknya kelahiran setiap 1000 Wanita yang berusia 15- 49 tahun dalam satu tahun. Angka **37,80** dapat dibulatkan menjadi **38** yang berarti bahwa tiap 1000 wanita yang berusia 15-49 Tahun terdapat kelahiran sebanyak ± **38** orang. Angka ini cukup sedang karena dalam 1000 perempuan akan ada bayi yang dilahirkan **38** orang. Berikut rumus perhitungannya.

$$GFR = \frac{\text{Jumlah Kelahiran}}{\text{Penduduk Wanita 15 – 49 Tahun}} \times 1000$$

Tabel 25. Angka Kelahiran Umum Kabupaten Purwakarta

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	JUMLAH KELAHIRAN	PEREMPUAN USIA 15 - 49	GFR
1	32.14.01	PURWAKARTA	1.631	50.735	32,15
2	32.14.02	CAMPAKA	656	15.486	42,36
3	32.14.03	JATILUHUR	818	20.959	39,03
4	32.14.04	PLERED	958	23.862	40,15
5	32.14.05	SUKATANI	860	22.542	38,15
6	32.14.06	DARANGDAN	732	19.608	37,33
7	32.14.07	MANIIS	394	10.468	37,64
8	32.14.08	TEGALWARU	572	15.125	37,82
9	32.14.09	WANAYASA	441	11.825	37,29
10	32.14.10	PASAWAHAN	507	13.527	37,48
11	32.14.11	BOJONG	541	14.764	36,64
12	32.14.12	BABAKANCIKAO	652	17.646	36,95
13	32.14.13	BUNGURSARI	634	17.974	35,27
14	32.14.14	CIBATU	329	8.980	36,64
15	32.14.15	SUKASARI	211	4.824	43,74
16	32.14.16	PONDOKSALAM	308	8.452	36,44
17	32.14.17	KIARAPEDES	287	7.650	37,52
JUMLAH			10.531	284.427	37,80

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025 Kementerian Dalam Negeri

3. RASIO ANAK PEREMPUAN

Rasio anak dan perempuan adalah perbandingan antara anak dibawah lima tahun dengan jumlah penduduk perempuan usia produktif (15-49 tahun) disuatu wilayah dan waktu tertentu. Rasio anak dan perempuan bisa digunakan untuk melihat jumlah kelahiran yang terjadi selama 5 (lima) tahun yang lalu. Dengan diketahuinya jumlah kelahiran yang terjadi dalam lima tahun terakhir ini maka akan terlihat kerapatan anak yang dilahirkan dalam suatu daerah tertentu.

Rasio anak dan perempuan juga dapat dijadikan dasar bagi Pemerintah untuk menyediakan berbagai sarana yang diperlukan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu juga rasio anak dan perempuan ini juga dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan kependudukan bagi suatu daerah. Tingginya angka rasio ini menunjukkan bahwa disuatu daerah tingkat kelahirannya masih tinggi. Oleh

karena itu, untuk menekan laju pertumbuhan penduduk didaerah tersebut, diperlukan perencanaan pembangunan kependudukan yang berorientasi untuk menekan pertumbuhan penduduk. Demikian juga sebaliknya, jika rasio anak dengan perempuan tersebut maka ini menunjukkan bahwa laju penambahan penduduknya rendah, sehingga diperlukan perencanaan pembangunan kependudukan untuk mempertahankan rasio tersebut.

Berdasarkan Tabel dibawah terlihat bahwa rasio anak dengan penduduk berjenis kelamin perempuan adalah **13,36** dengan pembulatan **13**. Kondisi ini menunjukkan bahwa setiap **100** perempuan berusia produktif terdapat **13** anak-anak berusia dibawah lima tahun. Dengan demikian setiap 100 orang perempuan harus

menanggung **13** orang anak dibawah lima tahun. Selain berdasarkan data tersebut juga terlihat bahwa Kecamatan Sukasari merupakan daerah yang mempunyai rasio penduduk anak-anak dengan perempuan yang tertinggi di Kabupaten Purwakarta. Hal ini menunjukkan bahwa di daerah tersebut tingkat kelahiran dalam lima tahun terakhir paling tinggi di Kabupaten Purwakarta. Sementara itu Kecamatan Purwakarta merupakan daerah yang mempunyai rasio anak perempuan yang paling rendah di Kabupaten Purwakarta. Kondisi ini menunjukkan bahwa dikedua daerah tersebut tingkat kelahiran dalam lima tahun terakhir cukup rendah dibandingkan dengan kecamatan lainnya di Kabupaten Purwakarta.

Tabel 26. Rasio Anak Perempuan Kabupaten Purwakarta

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	ANAK USIA 0-4 TAHUN	PEREMPUAN USIA 15-49 TAHUN	RASIO ANAK PEREMPUAN
1	32.14.01	PURWAKARTA	5.510	50.735	10,86
2	32.14.02	CAMPAKA	2.030	15.486	13,11
3	32.14.03	JATILUHUR	2.817	20.959	13,44
4	32.14.04	PLERED	3.544	23.862	14,85
5	32.14.05	SUKATANI	3.155	22.542	14,00
6	32.14.06	DARANGDAN	2.572	19.608	13,12
7	32.14.07	MANIIS	1.633	10.468	15,60
8	32.14.08	TEGALWARU	2.263	15.125	14,96
9	32.14.09	WANAYASA	1.537	11.825	13,00
10	32.14.10	PASAWAHAN	1.711	13.527	12,65
11	32.14.11	BOJONG	2.087	14.764	14,14
12	32.14.12	BABAKANCIKAO	2.231	17.646	12,64
13	32.14.13	BUNGURSARI	2.181	17.974	12,13
14	32.14.14	CIBATU	1.079	8.980	12,02
15	32.14.15	SUKASARI	753	4.824	15,61
16	32.14.16	PONDOKSALAM	1.067	8.452	12,62
17	32.14.17	KIARAPEDES	953	7.650	12,46
JUMLAH			37.123	284.427	13,36

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025 Kementerian Dalam Negeri

B. KEMATIAN

Salah satu yang menjadi indikator dalam menentukan kualitas penduduk suatu wilayah dalam hal perkembangan penduduk adalah Angka Kematian yang terkait dengan Angka Kematian Kasar, Angka Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate /IMR*), Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Post Neonatal, Angka Kematian Balita dan Angka Kematian Ibu. Tabel 27 adalah Angka Kematian dari berbagai aspek per Kecamatan yang akan menjadi salah satu kunci analisis dalam menilai perkembangan kependudukan di Kabupaten Purwakarta.

Tabel 27. Angka Kematian Bayi Kabupaten Purwakarta

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	JUMLAH KELAHIRAN	%	ANGKA KEMATIAN									
					KEMATIAN IBU	%	NEONATAL	%	POST NEONATAL	%	KEMATIAN BAYI	%	KEMATIAN BALITA	%
1	32.14.01	PURWAKARTA	3.698	20,52	1	8,33	23	20,18	1	9,09	24	19,20	-	-
2	32.14.02	CAMPAKA	838	4,65	4	33,33	4	3,51	2	18,18	6	4,80	-	-
3	32.14.03	JATILUHUR	1.380	7,66	3	25,00	7	6,14	-	-	7	5,60	1	50
4	32.14.04	PLERED	1.529	8,49	1	8,33	8	7,02	1	9,09	9	7,20	-	-
5	32.14.05	SUKATANI	1.341	7,44	1	8,33	12	10,53	1	9,09	13	10,40	-	-
6	32.14.06	DARANGDAN	1.062	5,89	-	-	5	4,39	-	-	5	4,00	-	-
7	32.14.07	MANIIS	642	3,56	-	-	2	1,75	-	-	2	1,60	-	-
8	32.14.08	TEGALWARU	907	5,03	1	8,33	5	4,39	-	-	5	4,00	-	-
9	32.14.09	WANAYASA	849	4,71	1	8,33	5	4,39	-	-	5	4,00	-	-
10	32.14.10	PASAWAHAN	836	4,64	-	-	4	3,51	1	9,09	5	4,00	1	50
11	32.14.11	BOJONG	831	4,61	-	-	3	2,63	-	-	3	2,40	-	-
12	32.14.12	BABAKANCIKAO	1.229	6,82	-	-	18	15,79	-	-	18	14,40	-	-
13	32.14.13	BUNGURSARI	1.201	6,66	-	-	13	11,40	2	18,18	15	12,00	-	-
14	32.14.14	CIBATU	596	3,31	-	-	-	-	1	9,09	1	0,80	-	-
15	32.14.15	SUKASARI	224	1,24	-	-	3	2,63	-	-	3	2,40	-	-
16	32.14.16	PONDOKSALAM	451	2,50	-	-	1	0,88	-	-	1	0,80	-	-
17	32.14.17	KIARAPEDES	406	2,25	-	-	1	0,88	2	18,18	3	2,40	-	-
JUMLAH			18.020	100	12	100	114	100	11	100	125	100	2	100

Sumber : Data Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta Tahun 2025

1. ANGKA KEMATIAN KASAR

Angka Kematian Kasar (*Crude Death Rate/CDR*) adalah besarnya kematian yang terjadi pada suatu tahun tertentu untuk setiap 1000 penduduk. Angka ini berguna untuk memberikan gambaran mengenai keadaan kesejahteraan penduduk pada suatu tahun yang bersangkutan. Apabila dikurangkan dari Angka Kelahiran Kasar akan menjadi dasar perhitungan pertumbuhan penduduk alamiah.

Tabel 28. Angka Kematian Kasar

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH TENGAH TAHUN	CDR
1	32.14.01	PURWAKARTA	1.126	188.575	5,97
2	32.14.02	CAMPAKA	283	55.430	5,11
3	32.14.03	JATILUHUR	449	78.741	5,70
4	32.14.04	PLERED	448	89.967	4,98
5	32.14.05	SUKATANI	359	84.969	4,23
6	32.14.06	DARANGDAN	313	76.569	4,09
7	32.14.07	MANIS	167	40.061	4,17
8	32.14.08	TEGALWARU	185	58.030	3,19
9	32.14.09	WANAYASA	342	46.091	7,42
10	32.14.10	PASAWAHAN	310	52.173	5,94
11	32.14.11	BOJONG	300	57.119	5,25
12	32.14.12	BABAKANCIKAO	367	64.160	5,72
13	32.14.13	BUNGURSARI	377	65.267	5,78
14	32.14.14	CIBATU	181	34.068	5,31
15	32.14.15	SUKASARI	73	18.933	3,86
16	32.14.16	PONDOKSALAM	168	33.120	5,07
17	32.14.17	KIARAPEDES	344	30.186	11,40
JUMLAH			5.792	1.073.459	5,48

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2025 Kementerian Dalam Negeri

Berdasarkan Tabel diatas terlihat bahwa Purwakarta memiliki rata-rata Angka Kematian Kasar sebesar **5,48** dibulatkan menjadi **6**, yang artinya setiap 1000 jiwa di Purwakarta terjadi kematian **6** jiwa. Kecamatan Kiarapedes memiliki angka kematian kasar tertinggi dengan angka **11,40**, sedangkan Kecamatan Tegalwaru menjadi Kecamatan dengan angka kematian kasar terendah dengan angka **3,19**.

2. ANGKA KEMATIAN BAYI

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun, atau kematian bayi didefinisikan sebagai jumlah kematian bayi berusia dibawah 1 tahun pada 1000 kelahiran hidup dalam tahun tertentu. Banyak faktor yang dikaitkan dengan kematian bayi. Secara garis besar, dari sisi penyebabnya, kematian bayi ada dua macam yaitu endogen dan eksogen. Faktor endogen yang mempengaruhi kematian bayi dapat berupa penyakit yang dibawa sejak lahir, kekurangan gizi sewaktu ibu sedang mengandung. Faktor endogen ini sulit untuk dilacak secara kasat mata. Faktor endogen juga berkaitan dengan gaya hidup orang tua sebelum mengandung anak, bahkan gaya hidup sebelum kedua orang tua melakukan perkawinan. Faktor endogen juga dapat saja disebabkan faktor keturunan yang mungkin saja ada jauh sebelum generasi saat ini.

Sementara itu faktor eksogen lebih berkaitan dengan lingkungan tempat bayi atau keluarga tersebut berada. Kebersihan sewaktu persalinan, kebersihan sewaktu merawat, sampai asupan gizi setelah bayi dilahirkan menjadi faktor eksogen kematian bayi. Faktor eksogen juga dipengaruhi oleh budaya yang berkembang dalam masyarakat. Angka Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate /IMR*) digunakan sebagai indikator yang menggambarkan kemajuan pembangunan. Tingginya Angka Kematian Bayi menggambarkan bahwa Pembangunan saat ini belum optimal menyentuh kualitas untuk bayi. Angka Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate /IMR*) ini yang dapat menggambarkan tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak. Hal ini berkaitan dengan faktor-faktor endogen dan faktor eksogen tadi. Pelayanan kesehatan ibu dan anak ini tidak hanya berkaitan dengan persalinan dan perawatan setelah bayi lahir. Pelayanan kesehatan ibu dan bayi dimulai sebelum ibu mengandung. Kesiapan untuk mengandung haruslah sehat secara fisik dan mental. Demikian juga sewaktu mengandung perlu ada pelayanan yang dapat memastikan bahwa bayi yang dikandung beserta ibunya alam keadaan sehat.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta terkait jumlah angka kematian bayi (usia 0 – 11 bulan) pada Tahun 2025 adalah 6,94/1.000 KH, artinya dari 1.000 bayi terdapat $\pm$ 6-7 bayi yang meninggal. Penurunan angka kematian bayi menunjukkan bahwa:

- a. Penduduk Kabupaten Purwakarta semakin sadar akan kesehatan reproduksi khususnya sewaktu hamil. Hal ini diperlihatkan dengan semakin seringnya pemeriksaan kehamilan, kelahiran pada ahlinya, dan perawatan bayi.
- b. Di Kabupaten Purwakarta semakin lengkap fasilitas kesehatan yang berkaitan dengan kehamilan dan proses kelahiran.
- c. Semakin mudahnya penduduk untuk mengakses fasilitas kesehatan dengan murah.

Pelayanan terhadap ibu dan anak pasca kelahiran juga berpengaruh terhadap kematian bayi pasca dilahirkan. Sulitnya akses terhadap sarana kesehatan, perlengkapan yang minim, serta tidak adanya ahli yang membantu dalam persalinan menjadi salah satu faktor penyebab kematian bayi pasca dilahirkan. Hal ini sangat dimungkinkan terjadi karena perbedaan kondisi dari daerah yang ada di Kabupaten Purwakarta. Ada Kecamatan yang maju dengan fasilitas pelayanan kesehatan yang sudah sesuai dengan standar serta adanya tenaga medis yang sesuai. Sementara masih ada Kecamatan yang masih belum lengkap sarana pelayanan kesehatan khusus untuk melahirkan dan kurangnya tenaga medis yang dapat membantu proses kelahiran.

3. ANGKA KEMATIAN NEONATAL

Angka Kematian Neonatal (Kematian Bayi Baru Lahir/*Neo Natal Death Rate*) adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Dari Tabel 27 dapat diketahui rata-rata kematian neonatal di Purwakarta adalah sebesar **6,33**. Artinya, kematian neonatal berjumlah $\pm$ 6 per 1000 kelahiran hidup. dengan angka kematian neonatal tertinggi ada di Kecamatan Purwakarta dengan Angka Kematian Neonatal $\pm$ 1 - 2 per 1000 kelahiran hidup sedangkan untuk angka kematian neonatal terendah ada di Kecamatan Cibatuh dengan angka 0.

4. ANGKA KEMATIAN POST NEONATAL

Angka Kematian Post Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur 1 bulan sampai dengan kurang dari 1 tahun per 1000 kelahiran hidup selama 1 tahun. Dari Tabel 27 dapat diketahui rata-rata kematian Post Neonatal di Purwakarta adalah sebesar **0,06%**. Artinya, kematian Post Neonatal hampir jarang terjadi per 1000 kelahiran hidup selama 1 tahun. dengan angka kematian Post Neonatal tertinggi ada di Kecamatan Campaka dan Bungursari dengan Angka Kematian Post Neonatal ± 1 per 1000 kelahiran hidup sedangkan untuk angka kematian Post Neonatal terendah ada di beberapa kecamatan dengan angka 0.

5. ANGKA KEMATIAN BALITA

Angka Kematian Balita adalah jumlah kematian anak berusia dibawah 5 (lima) tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu. Adapun data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta adalah kematian balita rentang usia 1-4 tahun, sehingga perbandingannya pun dengan penduduk balita 1-4 tahun. Angka kematian balita usia 1-4 tahun di Kabupaten Purwakarta adalah sebesar 0,11/1.000 KH. Artinya, kematian balita hampir jarang terjadi per 1000 penduduk balita usia 1-4 tahun. Angka kematian Balita tertinggi terdapat di Kecamatan Jatiluhur dan Pasawahan dengan Angka Kematian Balita ± 1 per 1000 kelahiran hidup sedangkan untuk angka kematian Balita terendah ada di beberapa kecamatan dengan angka 0.

6. ANGKA KEMATIAN IBU

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ini disebabkan karena faktor kehamilan atau komplikasi kehamilan dan kelahiran atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain. Kematian ibu juga dapat disebabkan karena penyakit yang diderita oleh ibu sewaktu mengandung dan melahirkan. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta tahun 2025 menerangkan bahwa AKI berjumlah **1,0/100.000 KH**. Artinya, kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan berjumlah $\pm 1-2$ jiwa per 100.000 jiwa. Angka ini termasuk rendah. Informasi mengenai tingginya MMR/AKI akan bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan Kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan menjadikan kehamilan yang aman dan bebas resiko tinggi. Program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran. Jika semua ini dapat dilakukan dan tersedia, maka angka kematian ibu sewaktu mengandung dan melahirkan dapat ditekan. Selain itu yang paling penting dalam keluarga itu sudah memahami penanganan kehamilan dan proses kelahiran. Hal ini berkaitan dengan tidak selalu persalinan dapat dilakukan di tempat persalinan.

C. PENDIDIKAN

Perkembangan derajat pendidikan penduduk di Purwakarta ditunjukkan dengan menggunakan indikator pendidikan berupa Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/Sederajat Penduduk Purwakarta, dengan

mempertimbangkan kewenangan Pemerintah Daerah. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Purwakarta (2025), perkembangan APK SMA/Sederajat Kabupaten Purwakarta.

1. ANGKA MELEK HURUF

Angka Melek Huruf (AMH) adalah proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya, tanpa harus mengerti apa yang di baca/ditulisnya terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas. Dalam perencanaan pembangunan wilayah, AMH digunakan untuk melihat pencapaian indikator dasar yang telah dicapai oleh suatu daerah, karena membaca merupakan dasar utama dalam memperluas ilmu pengetahuan. AMH merupakan indikator penting untuk melihat sejauh mana penduduk suatu daerah terbuka terhadap pengetahuan.

Tabel 29. Perkembangan Angka Melek Huruf Kabupaten Purwakarta

KELOMPOK UMUR	2024		2025	
	L	P	L	P
15-24	100	100	100	100
15-59	96,65	99,43	100	100
15+	98,62	96,5	99,57	98,5
60+	92,25	80,91	97,01	90,24

Sumber : Kabupaten Purwakarta Dalam Angka BPS Purwakarta 2026

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa Perkembangan Angka Melek Huruf mengalami peningkatan untuk usia rentang 15 sampai 59 tahun dan penurunan pada usia 60+ tahun.

2. ANGKA PARTISIPASI KASAR

Partisipasi sekolah merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam menilai keberhasilan Program Wajib Belajar. Angka partisipasi sekolah mengukur daya serap sektor Pendidikan terhadap penduduk usia sekolah, dimana angka ini memperhitungkan adanya perubahan umur penduduk terutama penduduk umur muda. Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah rasio jumlah murid, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat Pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di masing-masing tingkat atau jenjang pendidikan. Nilai APK yang lebih dari 100% menunjukkan bahwa populasi murid yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan mencakup anak berusia di luar batas usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan.

3. ANGKA PARTISIPASI MURNI

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase siswa dengan umur yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama. APM merupakan indikator daya serap yang lebih baik dibandingkan APK, karena APM melihat atau

menunjukkan partisipasi penduduk pada kelompok usia standar pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar kelompok umurnya. Angka Partisipasi Murni penting bagi Pemerintah karena dengan adanya angka partisipasi murni ini Pemerintah dapat membuat rencana pembangunan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kelompok umur dan jenjang pendidikan. Penentuan usia untuk masuk ke jenjang SD yaitu 7 tahun, menjadi acuan prediksi Angka Partisipasi Murni SD, usia SMP 13 Tahun dan SMA 16 Tahun.

Tabel 30. Angka APK dan APM Berdasarkan Jenjang Pendidikan Kabupaten Purwakarta

JENJANG PENDIDIKAN	ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM)		ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK)	
	2024	2025	2024	2025
SD/MI/SEDERAJAT	98,46	99,51	101,8	105,8
SMP/MTS/SEDERAJAT	87,09	79,27	97,06	90,65
SMA/SMK/MA/SEDERAJAT	50,85	69,3	70,25	83,13

Sumber : Kabupaten Purwakarta Dalam Angka BPS Purwakarta 2026

Secara umum, nilai APM akan selalu lebih rendah dari APK karena nilai APK mencakup anak diluar usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan. Selisih antara APK dan APM menunjukkan proporsi siswa yang terlambat atau terlalu cepat bersekolah. Keterbatasan APM adalah kemungkinan adanya *under estimate* karena adanya siswa diluar kelompok usia yang standar di tingkat pendidikan tertentu.

D. SOSIAL

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pedoman Pendataan dan Pengelolaan Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Potensi & Sumber Kesejahteraan Sosial, pada ketentuan umumnya disebutkan bahwa Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang selanjutnya disebut PMKS adalah perseorangan, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan, atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani, rohani, maupun sosial secara memadai dan wajar.

Tabel 31. Data PPKS Kabupaten Purwakarta dan Disabilitas

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	PEMERLU PELAYANAN KESEJAHTERAAN SOSIAL		JUMLAH	DISABILITAS						JUMLAH
			L	P		FISIK	NETRA/BUTA	RUNGU/WICARA	MENTAL/JIWA	FISIK DAN MENTAL	LAINNYA	
1	32.14.01	PURWAKARTA	234	249	483	35	25	33	132	9	4	238
2	32.14.02	CAMPAKA	6	10	16	24	4	16	24	6	3	77
3	32.14.03	JATILUHUR	135	113	248	18	9	28	76	6	12	149
4	32.14.04	PLERED	91	154	245	21	9	21	37	9	3	100
5	32.14.05	SUKATANI	123	112	235	6	7	6	23	2	1	45
6	32.14.06	DARANGDAN	116	135	251	13	4	11	28	2	9	67
7	32.14.07	MANIIS	83	52	135	7	4	5	5	4	11	36
8	32.14.08	TEGALWARU	200	216	416	9	9	8	14	0	0	40
9	32.14.09	WANAYASA	243	295	538	7	2	8	15	0	1	33
10	32.14.10	PASAWAHAN	31	47	78	11	2	11	44	5	5	78
11	32.14.11	BOJONG	759	440	1.199	7	5	2	18	1	2	35
12	32.14.12	BABAKANCIKAO	16	30	46	10	11	15	27	8	2	73
13	32.14.13	BUNGURSARI	34	52	86	8	1	10	31	4	3	57
14	32.14.14	CIBATU	26	37	63	2	1	6	5	1	0	15
15	32.14.15	SUKASARI	24	48	72	6	1	0	0	0	0	7
16	32.14.16	PONDOKSALAM	22	13	35	9	1	8	14	2	3	37
17	32.14.17	KIARAPEDES	41	61	102	7	9	7	9	2	9	43
JUMLAH			2.184	2.064	4.248	200	104	195	502	61	68	1.130

Sumber : DINSOSP3A Kabupaten Purwakarta dengan sandingan data konsolidasi bersih semester II tahun 2025 Kementerian Dalam Negeri

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa jenis Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial atau disingkat PPKS di Kabupaten Purwakarta berjumlah **4.248** Jiwa. Dari jumlah se-kabupaten tersebut, wilayah Kecamatan di Purwakarta dengan PPKS terbanyak adalah Kecamatan BOJONG dengan jumlah mencapai **1.199** jiwa yang berarti menjadi urutan terbesar teratas, dan Kecamatan WANAYASA dengan urutan terbesar ke-2 lebih dari **538** jiwa. Disandingkan dengan Data Disabilitas yang ada di Kabupaten Purwakarta sebanyak **1.130** Jiwa dengan Disabilitas mental mencapai **502** jiwa hampir mencapai **50%** dari keseluruhan disabilitas yang terdata di Kabupaten Purwakarta.

Perkembangan Kependudukan Kabupaten Purwakarta



Jumlah Penduduk Kabupaten
Purwakarta Tahun 2025

1.083.009 Jiwa



Jenis Kelamin Laki - Laki

549.164 Jiwa



Jenis Kelamin Perempuan

533.845 Jiwa



Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten
Purwakarta Tahun 2025 ialah **1,76**
dengan pertambahan penduduk
sebesar **19.077 Jiwa**



Bayi Lahir

10.531 Jiwa

Meninggal

5.792 Jiwa



Pindah Keluar Kabupaten
Purwakarta sebanyak
4.639 Jiwa



Datang

Pindah

Datang Ke Kabupaten
Purwakarta sebanyak
5.878 Jiwa



**FUN
FACT**



Kecamatan terpadat ialah Kecamatan Purwakarta dengan jumlah penduduk 189.421 Jiwa yang mendiami luas wilayah seluas 24,83 Km², Kecamatan yang memiliki luas kecamatan terluas ialah Kecamatan Sukatani dengan luas wilayah 95,43 Km² namun yang penduduknya hanya 8485.724 Jiwa.

BAB IV KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Pelayanan penerbitan dokumen peristiwa kependudukan dan peristiwa penting pada tahun 2025 yang meliputi pencetakan kartu tanda penduduk (KTP) Elektronik, Kartu Keluarga (KK) surat pindah, surat datang, penerbitan akta kelahiran, akta kematian, akta nikah non muslim, akta pengakuan dan pengesahan anak dan lainnya dilaksanakan pada kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purwakarta, Mall Pelayanan Publik Balai Madukara dan Layanan DISDUKCAPIL di 16 Kecamatan adapun capaian kinerja pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Penerbitan Kartu keluarga (KK) pada tahun 2025 sebanyak **22.911** KK meliputi penerbitan KK baru, numpang KK, penambahan dan pengurangan anggota keluarga, karena hilang/rusak dan pembetulan identitas diri, secara keseluruhan persentase penerbitan KK baru dari total kepala keluarga sebanyak **366.193** KK uraian rinci pada Tabel 32.
2. Rekapitulasi perekaman biodata dan biometrik untuk penerbitan KTP Elektronik tahun 2025 sebanyak **18.264** WKTP, dengan uraian rinci pada Tabel 32.
3. Penerbitan Kartu Tanda Penduduk (KTP) Elektronik pada tahun 2025 sebanyak **94.022** Keping yang meliputi penerbitan baru, karena hilang, rusak, perbaikan identitas dan wajib KTP pemula dengan uraian rinci pada Tabel 32.
4. Penerbitan Akta Kelahiran pada tahun 2025 sebanyak **29.999** akta meliputi penerbitan akta kelahiran 0 – 18 Tahun dengan akta dewasa diatas 18 Tahun, uraian rinci pada Tabel 33.
5. Penerbitan dokumen pindah dari kabupaten Purwakarta tahun 2025 sebanyak **5.074** pengajuan dan dokumen datang dari luar kabupaten Purwakarta untuk sebanyak **5.995** Pengajuan, dari data tersebut maka jumlah pengajuan penduduk yang datang lebih besar dari pada yang pindah pada Tabel 32.
6. Jumlah penduduk yang melakukan permohonan penerbitan Akta Kematian pada tahun 2025 sebanyak **10.848** jiwa, uraian terinci pada Tabel 33.
7. Penerbitan dokumen akta perkawinan bagi non - muslim sebanyak **116** akta pada **Error! Reference source not found.**
8. Penerbitan dokumen akta pengesahan anak pada tahun 2025 sebanyak **440** akta pada Tabel 33.
9. Penerbitan Catatan Pinggir pada Akta Kelahiran Tahun 2025 sebanyak **200** lembar pada Tabel 33.
10. Penerbitan Akta Perceraian Non Mulim Tahun 2025 sebanyak **10** Akta pada Tabel 33.
11. Penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA) tahun 2025 sebanyak **33.675** keping pada Tabel 32.

12. Penerbitan SKTT tahun 2024 sebanyak **358** lembar Tabel 32.
13. Aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) sebanyak **3.464** NIK pada **Error!**
Reference source not found..

Capaian kinerja pelayanan penerbitan dokumen peristiwa kependudukan dan peristiwa penting didasarkan kepada banyaknya dokumen yang dicetak selama kurun waktu 1 tahun terhitung sejak bulan Januari s/d Desember 2025 yang dilakukan melalui pelayanan statis yang dilakukan pada kantor Disdukcapil, Mall Pelayanan Publik Madukara dan kantor Kecamatan ditambah dengan pelayanan gempungan di desa dan Jemput Bola Pelayanan Perekaman berdampak besar terhadap capaian kinerja khususnya KTP elektronik, penerbitan dokumen kependudukan berdasarkan kecamatan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purwakarta pada tahun 2025 pada tabel berikut di bawah ini :

Tabel 32. Penerbitan Layanan Pendaftaran Penduduk

NO	WILAYAH	PENERBITAN KK	PERUBAHAN KK	PENERBITAN NIK WNI (JML)	PENERBITAN NIK OA (JML)	PENCETAKAN KIA (JML)
	KAB. PURWAKARTA	22.911	73.207	17.154	54	33.675
1	PURWAKARTA	3.546	13.048	2.588	2	4.868
2	CAMPAKA	1.308	3.174	1.049	2	1.855
3	JATILUHUR	1.715	5.725	1.209	10	2.494
4	PLERED	1.768	6.325	1.555	0	1.941
5	SUKATANI	1.648	5.512	1.555	1	4.827
6	DARANGDAN	1.613	4.670	1.153	1	2.149
7	MANIIS	910	2.139	995	3	1.643
8	TEGALWARU	1.274	3.820	961	0	1.334
9	WANAYASA	974	3.062	737	3	1.382
10	PASAWAHAN	1.204	3.888	758	1	1.654
11	BOJONG	1.321	4.658	874	0	1.047
12	BABAKANCIKAO	1.535	3.959	956	13	2.339
13	BUNGURSARI	1.348	3.850	901	13	1.978
14	CIBATU	789	2.568	577	5	1.256
15	SUKASARI	535	1.959	343	0	621
16	PONDOKSALAM	770	2.246	503	0	1.254
17	KIARAPEDES	653	2.604	440	0	1.033

NO	WILAYAH	KTP-EL REKAM (JML)	KTP-EL CETAK (JML)	JML SURAT PINDAH	JML SURAT DATANG	AKTIVASI IKD
	KAB. PURWAKARTA	18.264	94.022	5.074	5.995	3.464
1	PURWAKARTA	3.333	19.736	1.182	1.276	498
2	CAMPAKA	928	6.172	272	597	103
3	JATILUHUR	1.394	7.140	326	370	248
4	PLERED	1.520	6.691	345	321	87
5	SUKATANI	1.529	6.120	339	340	138
6	DARANGDAN	1.250	5.436	314	351	216
7	MANIIS	786	3.018	204	246	268
8	TEGALWARU	962	3.809	164	171	82
9	WANAYASA	784	3.670	192	181	432
10	PASAWAHAN	868	5.072	195	217	85
11	BOJONG	1.124	3.744	214	211	60
12	BABAKANCIKAO	980	6.626	362	454	161
13	BUNGURSARI	1.001	6.340	469	680	448
14	CIBATU	490	3.106	158	203	181
15	SUKASARI	367	1.530	79	98	34
16	PONDOKSALAM	486	3.145	107	113	97
17	KIARAPEDES	462	2.667	152	166	326

Sumber : Data PDAK per 31 Desember 2025

Tabel 33. Penerbitan Layanan Pencatatan Sipil

NO	WILAYAH	CETAK AKTA KELAHIRAN (JML)	PEMBATALAN KELAHIRAN	PEMBETULAN KELAHIRAN	CETAK AKTA KEMATIAN (JML)	CETAK AKTA KAWIN	PEMBATALAN AKTA KAWIN	CETAK AKTA CERAI	PEMBATALAN AKTA CERAI
	KAB. PURWAKARTA	29.999	1	100	10.848	116	0	10	0
1	PURWAKARTA	3.730	0	41	1.941	44	0	0	0
2	CAMPAKA	1.813	0	6	601	24	0	0	0
3	JATILUHUR	2.014	0	6	691	12	0	0	0
4	PLERED	2.908	0	1	743	3	0	0	0
5	SUKATANI	2.933	0	6	620	4	0	0	0
6	DARANGDAN	1.877	0	1	587	0	0	0	0
7	MANIIS	2.613	0	1	368	0	0	0	0
8	TEGALWARU	1.794	0	4	558	0	0	0	0
9	WANAYASA	1.354	0	3	544	0	0	0	0
10	PASAWAHAN	1.297	0	4	731	0	0	0	0
11	BOJONG	1.286	0	3	812	0	0	0	0
12	BABAKANCIKAO	1.586	0	8	725	13	0	0	0
13	BUNGURSARI	1.445	0	11	628	16	0	0	0
14	CIBATU	997	0	1	457	0	0	0	0
15	SUKASARI	668	0	0	120	0	0	0	0
16	PONDOKSALAM	921	1	4	362	0	0	0	0
17	KIARAPEDES	763	0	0	360	0	0	0	0

NO	WILAYAH	PERUBAHAN WNI-WNA	PERUBAHAN WNA-WNI	PERUBAHAN NAMA	PERUBAHAN JENIS KELAMIN	PENGESAHAN ANAK (JML)	PENGANGKATAN ANAK (JML)	PENGAKUAN ANAK (JML)
	KAB. PURWAKARTA	0	0	200	0	440	4	129
1	PURWAKARTA	0	0	49	0	25	4	35
2	CAMPAKA	0	0	17	0	12	0	5
3	JATILUHUR	0	0	15	0	14	0	7
4	PLERED	0	0	15	0	22	0	12
5	SUKATANI	0	0	8	0	24	0	7
6	DARANGDAN	0	0	14	0	127	0	8
7	MANIIS	0	0	2	0	24	0	0
8	TEGALWARU	0	0	7	0	12	0	5
9	WANAYASA	0	0	10	0	9	0	2
10	PASAWAHAN	0	0	8	0	3	0	3
11	BOJONG	0	0	4	0	9	0	2
12	BABAKANCIKAO	0	0	20	0	18	0	13
13	BUNGURSARI	0	0	17	0	22	0	12
14	CIBATU	0	0	5	0	0	0	7
15	SUKASARI	0	0	0	0	11	0	1
16	PONDOKSALAM	0	0	6	0	2	0	7
17	KIARAPEDES	0	0	3	0	106	0	3

Sumber : Data PDAK per 31 Desember 2025

Penerbitan Dokumen ADMINDUK Kabupaten Purwakarta

Bidang Pelayanan dan Pendaftaran Penduduk

Perekaman sebanyak **18.264** Jiwa

Pencetakan KTP sebanyak **94.022** Keping

Pencetakan KK sebanyak **22.911** Lembar

Pencetakan KIA sebanyak **33.675** Keping

~Pelayanan di Kantor Dinas DUKCAPIL, 16 Kecamatan, Bale Madukara, Jemput Bola ke Desa – Desa dan Sekolah~

Bidang Catatan Sipil

Pencetakan AKTA KELAHIRAN sebanyak **29.999** Lembar

Pencetakan AKTA KEMATIAN sebanyak **10.848** Lembar

Pencetakan AKTA PERKAWINAN NON MUSLIM sebanyak **116** Lembar

Pencetakan AKTA PERCERAIAN NON MUSLIM sebanyak **10** Lembar

*Dan Pencetakan Dokumen Catatan Sipil Lainnya

**FUN
FACT**

2025 DISDUKCAPIL membuka pelayanan senin – jumat sesuai Lokasi dan tambahan pelayanan pada Sabtu dan Minggu di Mall Pelayanan Publik Madukara

BAB V KESIMPULAN

Perencanaan pembangunan Daerah tidak dapat terlepas dari aspek kependudukan. Hal ini disebabkan penduduk merupakan subjek sekaligus objek pada pembangunan. Sebagai subjek karena yang bertindak sebagai pemangku kebijakan adalah bagian dari penduduk, demikian pula yang menjadi objek adalah penduduk pula yang lebih besar jumlahnya dibanding dengan subjek (pelaku) rencana pembangunan. Oleh karena itu, data kependudukan yang akurat menjadi prasyarat mutlak dalam perencanaan pembangunan tersebut. Kesalahan atas data tersebut akan berakibat fatal bahkan dapat menyebabkan ketidakpastian dalam perencanaan pembangunan.

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Purwakarta Tahun 2025 disusun agar dapat memberikan informasi kepada semua pihak baik instansi pemerintah maupun swasta tentang Perkembangan Kependudukan Kabupaten Purwakarta. Penyajian data kependudukan yang akurat bergantung pada kesadaran masyarakat dalam mengurus administrasi kependudukan dimana data yang baik akan menghasilkan kualitas data yang lebih baik pula. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purwakarta sudah berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam proses kegiatan administrasi kependudukan dengan berbagai inovasi guna menghasilkan data yang berkualitas dan akurat.

Dalam Buku Profil ini menggambarkan bahwa jumlah penduduk Kabupaten Purwakarta pada tahun 2025 berjumlah **1.083.009** dengan jumlah penduduk laki - laki **549.164** lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan **533.845** dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar **1,76** dengan penambahan penduduk sebesar **19.077** Jiwa.

Buku profil ini menyajikan data kependudukan berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025 yang telah diolah oleh Kementerian Dalam Negeri, data pendukung dari kegiatan pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purwakarta dan instansi terkait lainnya. Profil Perkembangan kependudukan ini disusun secara berkala guna memberikan informasi yang berkelanjutan sehingga diharapkan dapat menyajikan data yang lebih akurat. Sebagaimana yang dikemukakan oleh pakar demografi, bonus demografi sebagai suatu keuntungan jika secara kualitas penduduk tersebut baik. Kualitas dan kuantitas yang baik tentunya akan menjadi potensi bagi pengembangan daerah, di lain pihak bonus demografi menjadi hambatan jika kualitas penduduk muda tersebut tidak dapat menjawab tantangan zaman yang sudah mengarah kepada perkembangan Industri 4.0, dengan kondisi ini dapat menjadi beban bagi Kabupaten Purwakarta dalam mengembangkan daerahnya.



DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN PURWAKARTA